

**KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS II  
SMP NEGERI 4 TALIO, KABUPATEN BARITO SELATAN,  
KALIMANTAN TENGAH,  
TAHUN AJARAN 2004/2005**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Disusun oleh :**

**WIDIAPUSPITA**

**991224038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2007**

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS II SMP NEGERI 4  
TALIO, KABUPATEN BARITO SELATAN, KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN AJARAN 2004/2005**

Oleh :  
**WIDIAPUSPITA**  
091224038

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing I :**

**Drs. P. Hariyanto**

Tanggal: 16 Agustus 2007

**Dosen Pembimbing II :**

**Drs. G. Sukadi**

Tanggal: 16 Agustus 2007

Skripsi

**KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS II SMP NEGERI 4  
TALIO, KABUPATEN BARITO SELATAN, KALIMANTAN TENGAH,  
TAHUN AJARAN 2004/2005**

Dipersiapkan dan ditulis oleh

WIDIAPUSPITA

991224038

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 24 Agustus 2007  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

Nama

Tanda tangan

Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.

Sekretaris : L. Rishe Purnama Dewi, S.Pd.

Anggota : 1. Drs. P. Hariyanto

2. Drs. G. Sukadi

3. Dr. J. Karmin, M.Pd.

Yogyakarta, 24 Agustus 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed, Ph.D.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

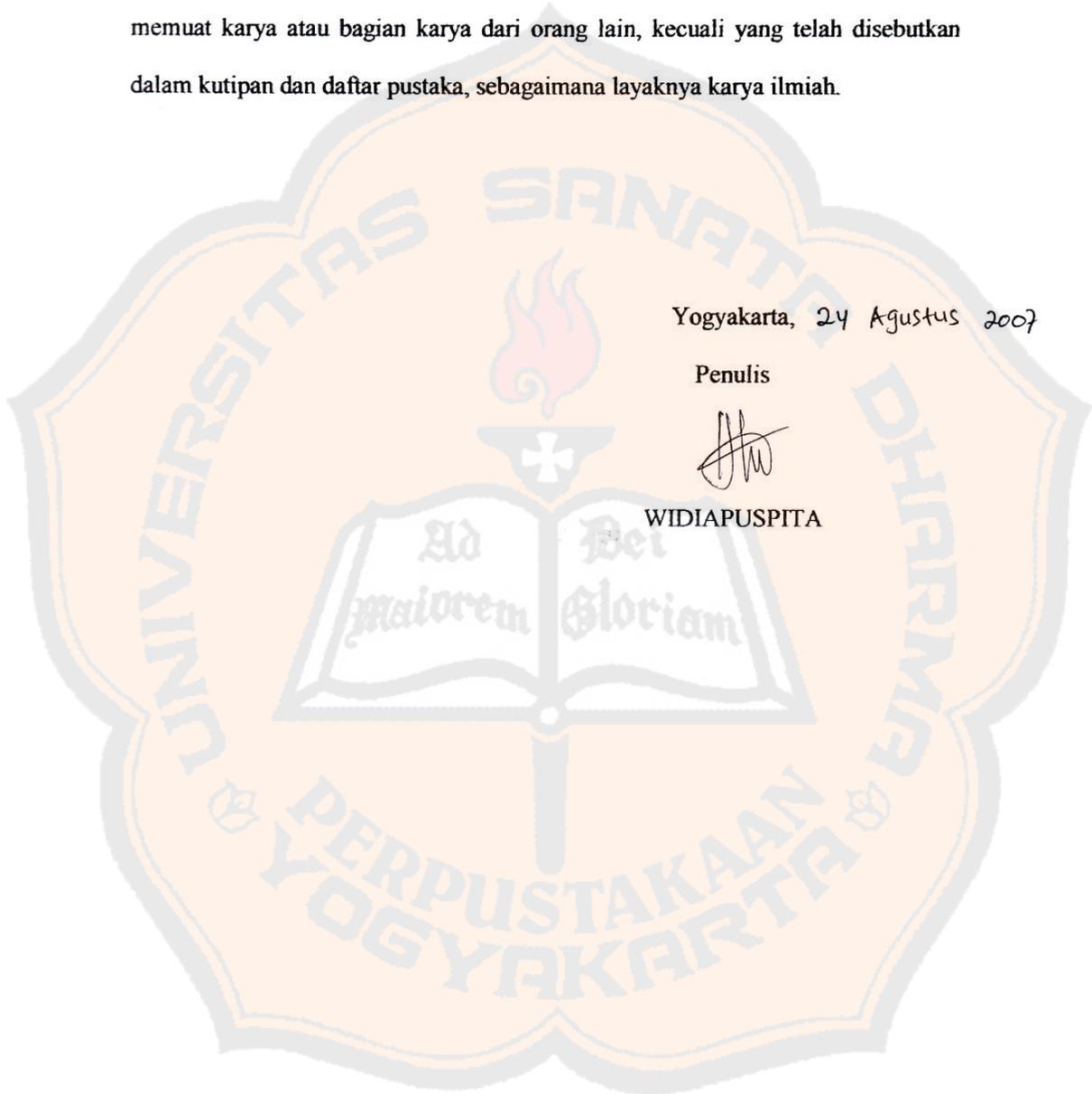
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya dari orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 24 Agustus 2007

Penulis



WIDIAPUSPITA



## MOTO

*BELAJAR TERKADANG MENYAKITKAN, NAMUN DENGAN BELAJAR AKU  
SEMAKIN KUAT DAN DEWASA .....TUMBUH MENJADI PRIBADI YANG  
OPTIMAL DAN UTUH*

*KESUKSESAN TIDAK AKAN DATANG BERSAMA JATUHNYA EMBUN PAGI,  
TETAPI AKAN DATANG BERSAMA JATUHNYA KERINGAT*

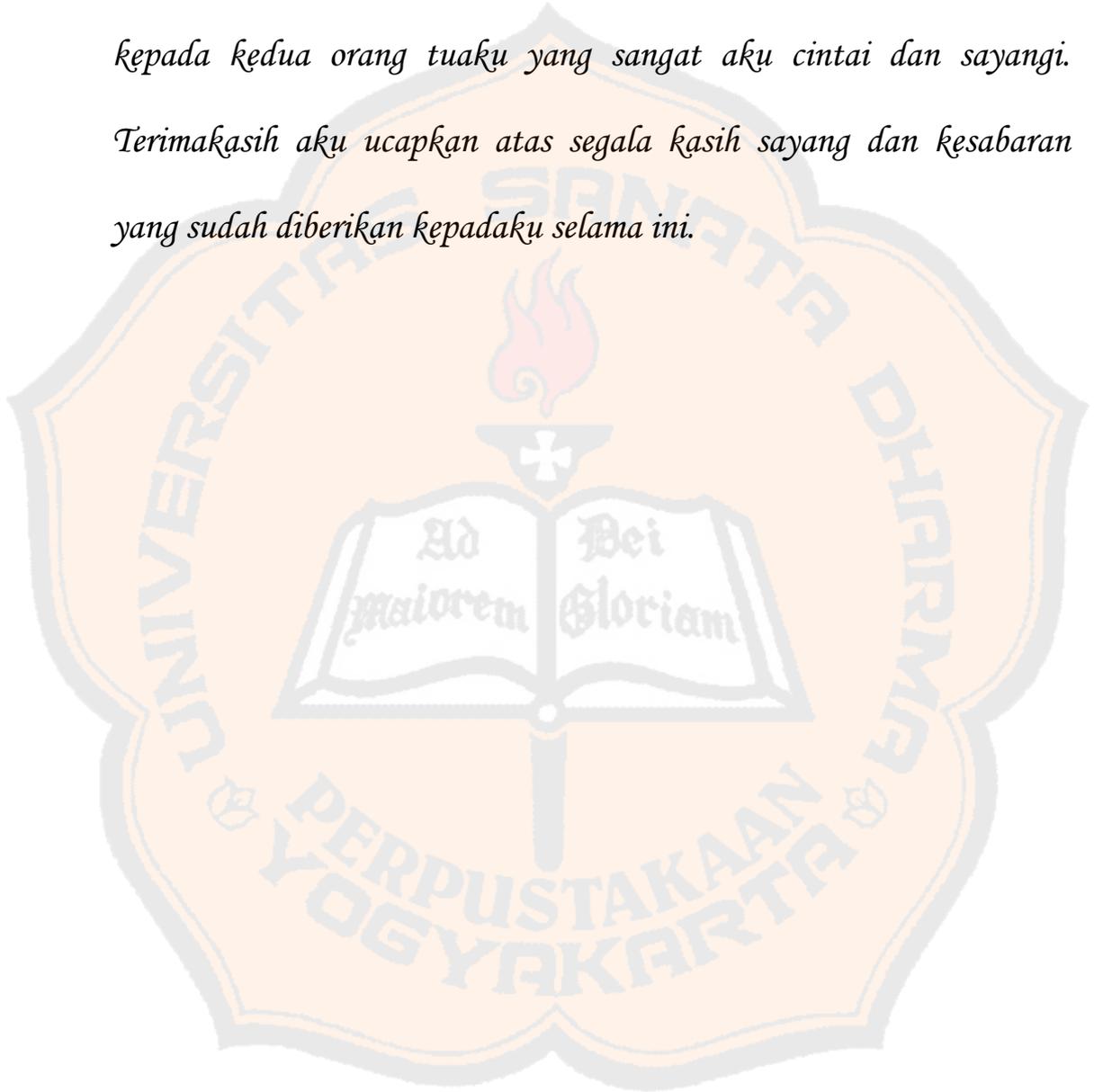
(Kahlil Gibran)

Ilmu itu ibarat sebuah perhiasan yang begitu menawan dan tiadaandingannya  
bagi kita yang benar-benar ikhlas mencarinya.

Janganlah kamu berputus asa dalam mencari dan mengejar sebuah ilmu bila  
ilmu yang kita cari tidak mau masuk ke dalam sanubari kita, tetapi  
bersabarlah karena ilmu itu ibaratkan air apabila menetes ke atas sebuah  
batu secara terus-menerus, maka batu itu pasti akan mempunyai lekuk.

**PERSEMBAHAN**

*Karya kecil ini aku persembahkan sebagai tanda terimakasihku kepada kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan sayangi. Terimakasih aku ucapkan atas segala kasih sayang dan kesabaran yang sudah diberikan kepadaku selama ini.*



## ABSTRAK

Widiapuspita.2006. *Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menelaah kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dalam menulis deskripsi. Rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang beranggota 26 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data. Teknik analisis data dilakukan dengan membuat tabulasi untuk persiapan penghitungan rata-rata (*mean*), menentukan simpang baku, menghitung konversi nilai yang diubah ke dalam skala sepuluh, kemudian mengkonversikan nilai ke dalam pedoman perhitungan skala seratus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah berada pada kategori sedang dan berada pada interval 56%--65%. Hal ini didukung dengan pemerolehan skor rata-rata sebesar 62,62 dengan simpang baku sebesar 12,6.

Bertitik tolak dari temuan penelitian ini, penulis ingin mengajukan beberapa saran: (1) guru hendaknya lebih mengefektifkan jam pelajaran bagi siswa dan lebih banyak memberi latihan menulis pada siswa, khususnya menulis deskripsi, (2) materi menulis deskripsi hendaknya diajarkan sejak awal sehingga siswa bisa lebih memahami pengertian menulis deskripsi, (3) Kepala Sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas dan sarana yang berkaitan dengan kemampuan menulis deskripsi, (4) peneliti selanjutnya dapat meneliti topik yang sama tetapi dengan pengembangan yang berbeda, maksudnya, peneliti dapat meneliti dengan jangkauan yang lebih luas, misalnya penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II.

**ABSTRACT**

Widiapuspita. 2006. *The ability of the second grade students at SMP Negeri 4 Talio, South Barito Regency, Central Borneo in Periode 2004/2005. Script S-1. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Univercity Sanata Dharma.*

This study aimed at describing the ability of the second grade students at SMP Negeri 4 Talio, South Barito Regency, Central Borneo to write descriptive compositions. Thus, there was only one problem to answer in this study. The problem was how the ability of the second grade students at SMP Negeri 4 Talio, South Barito Regency, Central Borneo was to write descriptive compositions.

The writer in this study conducted a descriptive quantitative research to population of 26 students. Questionnaire was used as the instrument to collect the data. The data, on the next step, were analyzed and put into a table to find the mean, the mode and the conversion value. The value was changed to a ten - scale and then conversed to a hundred - scale.

The result of this study shows that the ability of the second grade students at SMP Negeri 4 Talio, South Barito Regency, Central Borneo to write descriptive compositions was in the mid level between the 56 %--65 % interval. This was supported by the achieved average score of 62,62 and the mode of 12,6.

Considering the result of the study, the writer would like to propose some suggestions. (1) that teachers are supposed to make the classroom hours more effective so as to give more practices for the students to write descriptive compositions, (2) that the materials for descriptive writing are given from the beginning of the semester so that the students would comprehend descriptive writing better, (3) that the headmaster provides supporting facilities for the students to write descriptive compositions, and last (4) for further researchers who are interested in this study to broaden the research to, as an example, the use of pictures as the media to improve the ability of the second grade students to write descriptive compositions.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Tuhan Yesus Kristus** yang telah memberikan karunianya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul *Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah tahun ajaran 2004 / 2005*, di tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan bahasa, sastra Indonesia dan daerah.

Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat dukungan, nasehat, kerjasama, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. P. Hariyanto, selaku dosen pembimbing I, terima kasih atas bimbingan penelitian dari awal pembuatan proposal sampai dengan penyusunan skripsi.
2. Drs. G. Sukadi, selaku dosen pembimbing II terima kasih atas kesabaran, dan ketelitian dalam memberikan masukan-masukan selama penyusunan proposal sampai terselesainya skripsiku ini.
3. Drs. J. Prapta Diharja, S, J: M. Hum selaku kepala program studi PBSID yang sudah mendukung penulis untuk bisa cepat selesai.
4. Seluruh Dosen PBSID terima kasih untuk ilmunya selama aku duduk dibangku kuliah.
5. Karyawan Sekretariat PBSID, MKDK, mas Dadik, mbak Agnes, dan mas Antok, terima kasih pelayanan yang telah kalian berikan.
6. Karyawan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang selalu membantu dan melayani dalam memberikan pinjaman buku kepada penulis sebagai sarana dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Paulus (Bue Pa desi) selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Terima kasih atas diijinkannya penulis melakukan penelitian di sekolah yang bapak pimpin.
8. Bapak Tugiyono selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Ayah dan ibuku yang aku sayangi, terimakasih atas kasih sayang dan dukungannya selama ini.
10. Kakek dan nenekku di Kalimantan maupun di Wonosari yang aku sayangi dan yang selalu mendoakan aku.
11. Saudaraku, Widiyanti, Widiatmoko, Widihastomo yang selalu aku kasihi dan sayangi, terimakasih atas dukungannya selama ini.
12. Kakak iparku mas Sigit, terimakasih atas dukungannya selama ini.
13. Keponakanku tersayang Rangga karena selalu menghiburku dengan canda dan tawanya.
14. Lidya, Ana, peyang, Debi, yuni, Mbak Sinta, Mbak Santi, yang selalu membantu dan menolongku dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-temanku Angkatan 99: Yuni, Nana, Indras, vita, kiki, Danis, Doni, Bagus, Gunawan, Ismu, Eko, Nita, Dwi cewek, Dwi cowok, Ibeng, Idek, Katrin, Rini, Ika, Lusi, terima kasih atas nasehat-nasehat dan kebersamaan yang telah dibangun bersama-sama selama kuliah di PBSID

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

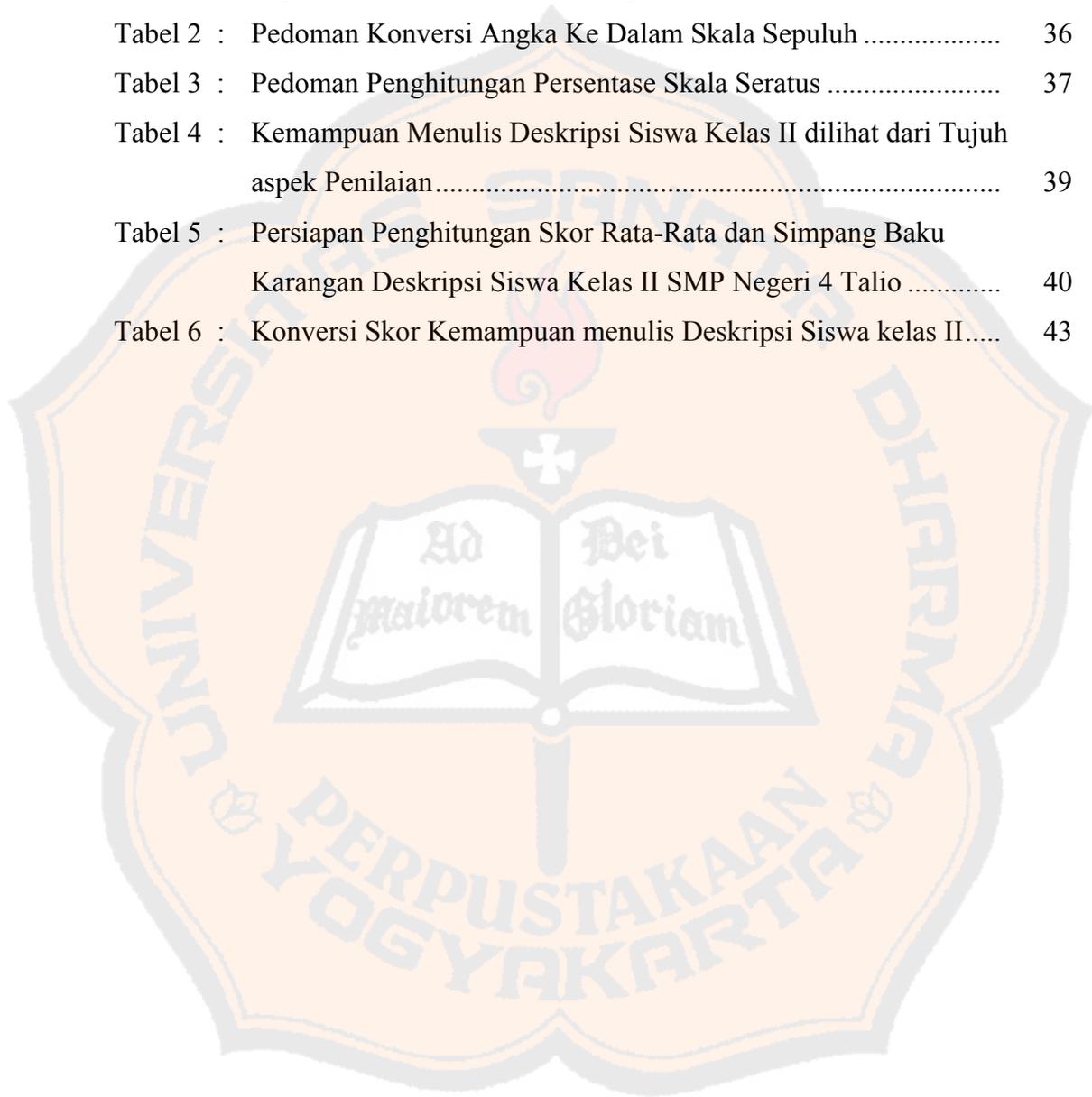
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PANITIA PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat penelitian .....	8
1.4.1 Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah .....	8
1.4.2 Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah .....	8
1.4.3 Peneliti Lain di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah .....	8
1.5 Rumusan Variabel .....	9
1.6 Batasan Istilah .....	9
1.6.1 Kemampuan Menulis .....	9
1.6.2 Deskripsi .....	10

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.7	Sistematika Penyajian .....	10
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1	Penelitian yang Sejenis .....	12
2.2	Kerangka Teori .....	15
2.2.1	Keterampilan Menulis .....	15
2.2.2	Tulisan Deskripsi .....	19
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	26
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
3.2.1	Populasi Penelitian .....	26
3.2.2	Sampel Penelitian .....	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4	Instrumen Penelitian .....	33
3.5	Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1	Deskripsi Data .....	38
4.2	Analisis Data .....	41
4.2.1	Penghitungan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio .....	42
4.3	Pembahasan .....	43
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
5.1	Kesimpulan .....	48
5.2	Implikasi .....	49
5.3	Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>55</b>
<b>BIODATA</b>	<b>.....</b>	<b>74</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Aspek Penilaian Menulis Deskripsi .....	28
Tabel 2 : Pedoman Konversi Angka Ke Dalam Skala Sepuluh .....	36
Tabel 3 : Pedoman Penghitungan Persentase Skala Seratus .....	37
Tabel 4 : Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II dilihat dari Tujuh aspek Penilaian.....	39
Tabel 5 : Persiapan Penghitungan Skor Rata-Rata dan Simpang Baku Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio .....	40
Tabel 6 : Konversi Skor Kemampuan menulis Deskripsi Siswa kelas II.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Lampiran permohonan ijin penelitian .....	55
Lampiran 2 : Lampiran surat keterangan penelitian dari SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah ..	56
Lampiran 3 : Lampiran nama siswa kelas II SMP NEGERI 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.....	57
Lampiran 4 : Lampiran Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran 5 : Lampiran Aspek Penilaian Menulis Deskripsi.....	59
Lampiran 6 : Lampiran Pedoman Konversi Angka Ke Dalam Skala Sepuluh.....	60
Lampiran 7 : Lampiran Pedoman Penghitungan Persentase Skala Seratus .....	61
Lampiran 8 : Lampiran Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio Dilihat dari Tujuh Aspek Penilaian	62
Lampiran 9 : Persiapan Penghitungan Skor Rata-Rata dan Simpang Baku Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SLTP Negeri 4 Talio .....	64
Lampiran 10 : Konversi Skor Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SLTP Negeri 4 Talio .....	65
Lampiran 11 : Skor Siswa Kelas II SLTP Negeri 4 Talio Dalam Menulis Deskripsi .....	66
Lampiran 12 : Lampiran Contoh Menulis Deskripsi yang Dibuat Oleh Siswa .....	67
Lampiran 13 : Lampiran Biodata Penulis.....	74

## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan variabel, batasan istilah, dan sistematika penyajian.

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum berbasis kompetensi (2006: 231), bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra

Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan:

1. peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
2. guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
3. guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
4. orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
5. sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
6. daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional (KBK, 2006: 231).

Kurikulum berbasis kompetensi juga memiliki pengertian bahwa bahasa juga memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling

berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kemampuan menulis deskripsi juga merupakan salah satu kompetensi umum Bahasa dan Sastra Indonesia sekolah lanjutan tingkat pertama. Salah satu kompetensi umum tersebut adalah menulis berbagai jenis karangan dengan pengorganisasian gagasan yang runtut sesuai dengan tujuan dan ragam pembaca dengan menggunakan kosakata yang tepat dan sesuai, menggunakan ejaan dan tanda baca tepat, dan menggunakan kalimat majemuk setara dan bertingkat.

Selain kemampuan menulis deskripsi, kita juga perlu mengetahui hasil belajar kemampuan menulis deskripsi. Hasil belajar kemampuan menulis deskripsi itu dikhususkan pada hasil belajar Bahasa dan Sastra Indonesia sekolah lanjutan tingkat pertama yang salah satunya menulis: menulis kata, kalimat, paragraf/karya tulis, rencana kegiatan, jadwal, berbagai surat, buku harian, laporan, teks pidato, fakta, opini, memo, iklan, catatan, naskah sambutan, resep atau kegiatan yang berurutan, puisi, cerita, dan drama sederhana.

Dari latar belakang kurikulum berbasis kompetensi, pengertian kurikulum berbasis kompetensi, kemampuan menulis deskripsi, dan hasil belajar kemampuan menulis deskripsi kurikulum berbasis kompetensi 2006, berikut ini juga akan dibahas beberapa pengertian menulis menurut beberapa ahli, yaitu: Menulis

merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan ekspresi bahasa. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu (Lado dalam Tarigan 1994: 21).

Lado (dalam Achmadi, 190: 28), memberikan pengertian bahwa menulis adalah meletakkan atau mengatur simbol-simbol grafis yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis itu sebagai bagian penyajian satuan-satuan ekspresi bahasa. Menulis juga dapat dipandang sebagai upaya untuk merekam ucapan manusia menjadi bahasa baru, yaitu bahasa tulisan. Bahasa tulisan itu adalah suatu jenis notasi bunyi, kesenyapan, infleksi, tekanan nada, isyarat atau gerakan, dan ekspresi muka yang memindahkan arti dalam ucapan atau bicara manusia.

Menurut Tarigan (1994: 1), keterampilan bahasa itu tidak hanya terdiri dari tiga, tetapi ada empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan yang paling kompleks adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, sang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis sendiri tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur (Tarigan, 1994: 3). Dalam proses pengajaran, menulis merupakan suatu proses

yang kompleks yang merupakan keterampilan berbahasa yang meminta perhatian paling akhir di sekolah (M. E. Fowler, dalam Achmadi, 1990: 28).

Dalam hubungannya dengan kemampuan bahasa, kegiatan menulis semakin mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur maupun kosakata. Hal ini dibedakan gagasan perlu dikomunikasikan dengan jelas, tepat dan teratur sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi penulis sendiri dan pembacanya. Keterampilan menulis merupakan suatu proses pertumbuhan melalui banyak latihan dengan mengatasi kecemasan dan kebimbangan menuju kepercayaan diri sendiri (Sujanto, 1988: 58).

Menurut P. Suparman (1997: 9), menulis adalah menyusun buah pikiran dan perasaan atau data-data informasi yang diperoleh menurut organisasi penulisan sistematis, sehingga tema dari karangan yang hendak disampaikan menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menulis sendiri sebagai kegiatan untuk mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis. Untuk mengungkapkan gagasan tersebut terdapat empat unsur pokok: gagasan, penuturan, tatanan, dan wahana. Sedangkan untuk menghasilkan tulisan yang baik harus mempraktekkan sebaik-baiknya azas-azas yang berkenan dengan pengajaran tiap unsur pokok itu (The Liang Gie, 2002: 4-5).

Pada umumnya karangan dipandang sebagai suatu perbuatan/kegiatan yang komunikatif antara penulis dan pembaca berdasarkan teks yang telah dihasilkan (Achmadi, 1988: 8). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis

merupakan salah satu kegiatan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau kegiatan yang tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain.

Menurut Sujanto (1988: 70), tulisan dapat dikembangkan dalam bentuk narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio. Alasan penulis memilih karangan deskripsi sebagai bahan penelitian, karena hanya karangan deskripsilah yang mampu memberikan penjelasan-penjelasan secara terperinci tentang persepsi sesuatu seperti apa adanya. Selain itu juga, siswa SMP Negeri 4 Talio lebih memahami karangan deskripsi dibandingkan dengan karangan yang lain. Untuk itu, siswa diharapkan dapat memberi gambaran atau melukiskan tentang apa yang pernah ia alami, ia lihat, atau tentang suatu tempat hiburan ke dalam bentuk karangan deskripsi yang sifatnya informatif (Achmadi, 1988: 104). Karena penulis meneliti tentang kemampuan menulis deskripsi, maka tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SMP Negeri 4 Talio, Kalimantan Tengah. Alasan penulis memilih SMP Negeri 4 Talio, karena sepengetahuan penulis masih belum pernah diadakan penelitian yang sejenis di SMP ini, selain itu penulis juga ingin mengetahui seberapa besar pengetahuan mereka tentang kemampuan menulis deskripsi.

Penelitian ini dikhususkan untuk SMP, terutama SMP kelas II. Alasan penulis memilih kelas II karena siswa di kelas II pasti sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan karangan deskripsi (karangan yang memberikan penjelasan atau rincian-rincian tentang suatu tempat) dan mereka juga pasti sudah diperkenalkan tentang bagaimana cara mengarang yang baik.

Menulis deskripsi di atas dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa siswa SMP Negeri 4 Talio setiap saat selalu melewati tempat tersebut. Dengan begitu objek-objek tersebut sudah mereka kenal dengan baik. Sedangkan aspek-aspek yang akan dinilai dilihat dari segi judul, gagasan, organisasi karangan, tata bahasa, diksi, ejaan, serta aspek kebersihan dan kerapian dari tulisan siswa.

Dalam masyarakatpun karangan deskripsi juga perlu untuk dikuasai karena masyarakat pada umumnya sering mendeskripsikan sesuatu dengan menggunakan bahasa lisan. Oleh karena itulah masyarakat juga perlu menguasai deskripsi supaya dalam menyampaikannya kepada orang lain bisa lebih teratur walaupun hanya menggunakan bahasa lisan. Di sekolah deskripsi juga diajarkan karena ada pokok bahasan yang khusus membahas tentang karangan. Hal itu bisa kita lihat dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2006 khusus pada pokok bahasan menulis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang di atas, penulis menentukan satu macam rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu “ Bagaimanakah kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis hanya menentukan satu tujuan penelitian saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis

deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak, yaitu :

##### **1.4.1 Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio dalam menulis deskripsi.

##### **1.4.2 Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru terutama guru Bahasa Indonesia kelas II untuk bisa mengetahui kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio tahun ajaran 2004/2005. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar di kelas khususnya mengenai kemampuan siswa dalam menulis deskripsi.

##### **1.4.3 Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan gambaran kepada peneliti lain tentang hasil penelitian kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio dalam menulis deskripsi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa

dikembangkan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan kemampuan menulis deskripsi maupun karangan yang lainnya.

### **1.5 Rumusan Variabel**

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 26 Januari 2005 selama 2 jam pelajaran pada tahun ajaran 2004/2005. Variabel tersebut dirinci menjadi variabel menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

### **1.6 Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang perlu dibatasi adalah kemampuan menulis dan deskripsinya. Istilah-istilah tersebut akan diuraikan di bawah ini:

#### **a. Kemampuan Menulis**

Kemampuan menulis dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mempergunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bentuk wacana atau karangan sehingga mudah dipahami isinya oleh pembaca. Menulis sendiri merupakan hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain (Gie, 1992: 7).

Menurut Akhadiyah, dkk (1986: 1), kemampuan menulis atau mengarang meliputi 3 aspek yaitu isi karangan, kebahasaan dan teknik penulisan. Ketiga aspek itu diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai

perguruan tinggi walaupun yang ditekankan berbeda-beda sesuai dengan jenjang pendidikan.

b. Deskripsi

Menurut Gorys Keraf (1982: 93), deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Penulis deskripsi itu sendiri bertujuan untuk memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca, serta menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objeknya. Sedangkan gagasan yang ingin dicapai dalam menulis deskripsi adalah untuk menciptakan atau mememungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah mereka melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan sebagaimana yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

Jadi, kemampuan menulis deskripsi merupakan kemampuan seorang siswa dalam mempergunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang baik dan benar itu berupa bentuk tulisan yang dapat memberikan gambaran atau perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Menurut P. Suparman (1977: 50), deskripsi adalah karangan yang bersifat laporan, yaitu penulisan data informasi yang ada ditempat objek dengan mengesampingkan opini.

### 1.7 Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari lima bab. BAB I terdiri dari pendahuluan. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, rumusan variabel dan batasan istilah, dan sistematika penyajian.

BAB II menguraikan tentang landasan teori. Dalam landasan teori khusus membahas tentang penelitian yang sejenis, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dan kerangka teori. Dalam penelitian yang sejenis diuraikan tentang penelitian-penelitian yang sejenis dengan topik ini. Penelitian yang sejenis dengan topik ini yaitu Lucia Ika Linawati *Tentang Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV, V, dan VI antara Siswa yang Bahasa Pertama Bahasa Jawa dan Siswa yang Bahasa Pertama Bahasa Indonesia di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta*. Melania Tetin Sunarti *Tentang Kemampuan Siswa Kelas II SLTP Yos Sudarso, Cigugur, Kuningan, Namun dengan Jenis Karangan Argumentasi*. Karmianah dengan judul *Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Dayu, Ngangklik, Sleman, Yogyakarta*.

BAB III tentang metodologi penelitian. Dalam metodologi penelitian khusus membahas jenis penelitian : poulasi dan sampel penelitian yaitu siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah: teknik pengumpulan data: instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini khusus membahas tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan. Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

BAB V yaitu penutup. Bagian penutup memaparkan tentang kesimpulan, implikasi dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang beberapa hal yang meliputi penelitian yang sejenis dan kerangka teori. Hal-hal tersebut akan diuraikan di bawah ini :

#### 2.1 Penelitian yang Sejenis

Ada tiga penelitian yang membahas mengenai kemampuan siswa dalam membuat karangan, yaitu Lucia Ika Linawati (2001), Melania Retin Sunarti (2001), dan Karmianah (2003). Ketiga penelitian tersebut akan diuraikan di bawah ini :

Pertama, penelitian dilakukan oleh Lucia Ika Linawati (2001) dalam skripsinya yang berjudul *Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bahasa Pertama Siswa kelas IV, V, dan VI antara Siswa yang Bahasa Pertama Bahasa Jawa dan Siswa yang Bahasa Pertama Bahasa Indonesia di SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta kelas IV, V, VI tahun ajaran 2000/2001. Populasi itu secara keseluruhan berjumlah 375 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 108 siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV, V, VI dalam membuat karangan narasi antara siswa yang bahasa pertamanya bahasa Jawa dan siswa yang bahasa pertamanya bahasa Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode yang

digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode questioner dan metode tes. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Kemampuan menulis karangan narasi bahasa Indonesia siswa kelas IV yang bahasa pertama bahasa Jawa termasuk dalam kategori sedang. Sebaliknya kemampuan menulis karangan narasi bahasa Indonesia siswa kelas V dan VI yang bahasa pertama bahasa Jawa termasuk dalam kategori cukup tinggi.
2. Kemampuan menulis karangan narasi bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI yang bahasa pertama bahasa Indonesia cukup tinggi.
3. Ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis karangan narasi bahasa Indonesia siswa kelas IV dan VI antara siswa yang bahasa pertama bahasa Indonesia dan siswa yang bahasa pertamanya bahasa Jawa. Siswa yang bahasa pertamanya bahasa Indonesia lebih mampu menulis karangan narasi bahasa Indonesia daripada siswa yang bahasa pertamanya bahasa Jawa.
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis karangan narasi bahasa Indonesia siswa kelas V antara siswa yang bahasa pertamanya bahasa Indonesia dan siswa yang bahasa pertamanya bahasa Jawa.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Melania Tetin Sunarti (2002) dalam skripsinya yang berjudul *kemampuan siswa kelas II SLTP Yos Sudarso, Cigugur, Kuningan, namun dengan jenis karangan argumentasi*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SLTP Yos Sudarso Cigugur Kuningan kelas II tahun ajaran 2001/2002. Populasi itu secara keseluruhan berjumlah 82 siswa dengan sampel penelitian 82 siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan seberapa

tinggi kemampuan siswa kelas II SLTP Yos Sudarso dalam membuat pendahuluan, isi, dan kesimpulan karangan argumentasi. (2) Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas II SLTP Yos Sudarso dalam menulis karangan argumentasi. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Kemampuan siswa kelas II SLTP Yos Sudarso dalam membuat pendahuluan karangan argumentasi cukup.
2. Kemampuan siswa kelas II SLTP Yos Sudarso dalam membuat isi karangan argumentasi cukup.
3. Kemampuan siswa kelas II SLTP Yos Sudarso dalam membuat penutup karangan argumentasi cukup.
4. Kemampuan menulis karangan argumentasi bahasa Indonesia kelas II SLTP Yos Sudarso secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup.

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Karmianah (2003) dalam skripsinya yang berjudul *Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Dayu, Ngangklik, Sleman, Yogyakarta*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Dayu, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta kelas IV, V, VI. Populasi itu secara keseluruhan berjumlah 70 siswa. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV, V, VI dalam membuat karangan deskripsi. Jenis penelitiannya termasuk jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV termasuk dalam kategori hampir sedang.

2. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V termasuk dalam kategori sedang.
3. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VI termasuk dalam kategori cukup.

Dalam skripsi ini, yang membedakannya dengan skripsi Karmianah terletak pada penggunaan hipotesis. Dalam skripsinya Karmianah lebih menitik beratkan pada kemampuan mengarang sedangkan penulis lebih menitik beratkan pada hasil dari tulisan siswa. Selain itu juga, dalam skripsinya Karmianah menggunakan hipotesis sedangkan penulis tidak menggunakan istilah hipotesis.

## **2.2 Kerangka Teori**

Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi keterampilan menulis dan keterampilan menulis deskripsi.

### **2.2.1 Keterampilan Menulis**

Menulis adalah mengungkapkan sesuatu secara jujur, menghamburkan kata tanpa rasa emosional yang berlebih-lebihan, realitis dan tidak perlu (Cipta Loka Caraka, 1971 : 8). Menurut The Liang Gie (2002: 3), menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Dalam kegiatan ini terdapat empat unsur pokok yaitu gagasan, penuturan, tatanan, dan wahana. Untuk menghasilkan tulisan yang baik harus dapat mempraktekkan sebaik-baiknya azas-azas yang berkenan dengan penggarapan tiap unsur pokok

tertentu. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dan merupakan suatu kegiatan yang produktif ekspresif. Menurut Widyamartaya (1990: 9), menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena menulis dapat melibatkan cara berpikir yang teratur serta dapat mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan beberapa syarat mutlak yang harus dikuasai. Persyaratan itu antara lain : (1) kesatuan gagasan calon penulis, (2) kemampuan menulis kalimat dengan jelas dan efektif (berdaya guna), (3) kemampuan menyusun paragraf dan alinea, (4) Menguasai teknik penulisan seperti tanda baca (pungtuasi), dan (5) memiliki sejumlah kata yang diperlukan (Hastuti, 1982 : 1).

Tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif, kepada para pembaca (Keraf, 1982:100). Supaya tujuan menulis dapat dicapai dengan baik, maka sebuah tulisan harus mencakup tujuh aspek, yaitu judul tulisan, isi atau gagasan, organisasi tulisan, tata bahasa, diksi, ejaan, kebersihan dan kerapian. Berikut ini akan dijelaskan tentang ke tujuh aspek tersebut :

## **a. Judul Tulisan**

Menurut Keraf (1984:18-129) judul tulisan merupakan bayangan atau penggambaran dari apa yang akan diuraikan dalam bentuk tulisan. Judul yang

baik akan merangsang perhatian pembaca dan akan cocok pula dengan temanya. Judul yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan berikut :

1. Judul harus relevan, artinya judul harus mempunyai pertalian dengan temanya atau ada pertalian dengan beberapa bagian yang penting dari tema tersebut.
2. Judul harus provokatif, artinya judul harus dapat menimbulkan rasa ingin tahu dari tiap pembaca terhadap isi tulisan itu.
3. Judul harus singkat, artinya judul tidak boleh mengambil bentuk kalimat atau frasa yang panjang, tetapi harus membentuk kalimat atau frasa yang panjang, tetapi harus berbentuk kata atau rangkaian kata yang singkat.

## **b. Gagasan atau Isi**

Gagasan adalah uraian atau perincian dari apa yang hendak disampaikan seseorang kepada orang lain melalui bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti apa yang dimaksudkan oleh penulis. Dalam menulis, gagasan merupakan isi dari tulisan tersebut. Gagasan sendiri dapat berupa pengetahuan, pengamatan, pendapat, renungan, pendirian, perasaan dan emosi (Widyamartaya, 1990:9).

## **c. Organisasi Tulisan**

Suatu tulisan akan mudah dipahami apabila dalam tulisan itu terdapat suatu gagasan yang sudah terorganisasi dengan baik. Organisasi tersebut tampak dalam rangkaian kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Bagaimana

cara seorang penulis mendeskripsikan suatu benda yang jaraknya jauh dari pandangannya dapat penulis organisasikan dengan baik sehingga mudah dipahami oleh orang lain (pembaca).

#### **d. Tata Bahasa**

Untuk mempermudah memahami suatu tulisan, maka penulis harus dapat menggunakan tata bahasa yang baik. Penulis juga harus mengetahui bagaimana kata itu digunakan dalam kalimat baku dan kalimat tidak baku. Selain itu penulis juga harus dapat menggunakan kalimat yang memiliki struktur yang benar.

#### **e. Diksi**

Diksi (*diction*) adalah seleksi kata-kata untuk mengekspresikan ide atau gagasan dan perasaan. Diksi yang baik adalah pemilihan kata-kata secara efektif dan tepat di dalam suatu makna, serta sesuai untuk pokok masalah, audien dan kejadian. Jadi diksi merupakan sebuah terminologi/istilah yang luas yang berarti “pemilihan kata-kata”.

#### **f. Ejaan**

Seorang penulis untuk bisa mencapai suatu efektifitas dalam tulisannya, harus berpatokan pada ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). Selain itu juga, seorang penulis juga harus tahu

bagaimana menggunakan ejaan yang baik yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

**g. Kebersihan dan Kerapian**

Suatu tulisan bisa dinilai baik dan menarik apabila tulisan tersebut rapi dan bersih sehingga bisa menarik perhatian para pembaca. Maksud dari kerapian dan kebersihan itu adalah tulisan yang rapi tidak kumal dan tidak penuh dengan coretan.

**2.2.2 Tulisan Deskripsi**

Menurut Sujanto (1988:107), deskripsi adalah salah satu jenis paparan yang memberikan penjelasan tentang persepsi sesuatu seperti apa adanya. Deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf, 1982:93).

Seperti yang telah diuraikan di atas, sebuah tulisan baru bisa jika memiliki sekurang-kurangnya tujuh aspek, yaitu judul, isi/gagasan, organisasi tulisan, tata bahasa, diksi, ejaan, kebersihan dan kerapian. Selain itu, menulis deskripsi dalam penilaiannya juga dapat menggunakan ketujuh aspek tersebut, namun masih ada ciri khusus dari menulis deskripsi yang berbeda dengan ciri-ciri karangan yang lain seperti narasi, eksposisi, atau argumentasi. Berikut akan diuraikan mengenai ketujuh aspek menulis deskripsi tersebut:

**a. Judul**

Dalam membuat judul sebuah tulisan, haruslah mencerminkan tema yang akan dibahas. Judul sebuah tulisan bisa dikatakan baik apabila tulisan tersebut bisa merangsang perhatian pembaca dan judul tulisan deskripsi karena bisa jadi judul yang ditulis berbeda dengan isi tulisan. Sedangkan yang akan dinilai dilihat dari segi judul tulisan apakah sesuai dengan tema dan merupakan judul untuk karangan deskripsi.

**b. Isi/Gagasan**

Pesan dalam dunia batin seseorang yang hendak disampaikan kepada orang lain. Gagasan dapat berupa pengetahuan, pengamatan, pendapat, renungan, pendirian, perasaan, emosi, dan sebagainya. Gagasan ini harus diungkapkan dan disampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami seperti yang dimaksudkan oleh pengarang. Dalam mengarang gagasan merupakan isi dari karangan (Widyamartaya, 1990 : 9).

Sebuah tulisan akan menarik apabila didukung oleh isi yang baik/sesuai. Menulis deskripsi merupakan pencerminan atau perincian-perincian dari suatu topik secara kongkrit seperti apa adanya. Isi karangan juga dapat berupa hasil pengamatan atau berdasarkan perasaan pengarang yang ditunjukkan dalam bentuk tulisan.

Dalam menulis deskripsi, pengarang menggambarkan ciri, watak, sifat dari objek yang diamatinya sehingga pembaca dapat mengimajinasikan apa yang ia baca. Tujuan dari tulisan deskripsi itu sendiri adalah

membangkitkan kesan atau impresi suatu tempat, suatu pemandangan atau tentang seseorang (Achmadi, 1988:93). Sedangkan sasaran yang ingin dicapai oleh pengarang adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah mereka melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan sebagaimana yang dialami secara fisik oleh pengarang (Keraf, 1981:93). Kriteria yang akan dinilai dilihat dari gagasan yang hendak dituangkan runtut dan menggambarkan apa yang dilukiskan atau ditulis.

### **c. Organisasi Tulisan**

Untuk mempermudah memahami suatu tulisan, maka perlu adanya pengorganisasian yang baik. Organisasi ini bertujuan agar apa yang pengarang deskripsikan dapat dimengerti oleh pembaca secara langsung dan objek mengenai rupa (*appearance*) atau letak atau struktur dari sesuatu, misalnya tentang sebuah candi.

Dalam mengidentifikasi suatu objek, pengarang menyajikannya berdasarkan skala dimana tempat ia melihat objek tersebut. Hal itu dimaksudkan agar pembaca dapat seakan-akan melihat wujud sesungguhnya dari objek yang disajikan itu sehingga kualitasnya yang jelas dapat dikenal dengan lebih jelas (Akhadiyah, 1988: 158). Kriteria yang akan dinilai dilihat dari segi pengorganisasiannya apakah runtut serta deskripsi mengenai apa yang hendak disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

**d. Tata Bahasa**

Menulis deskripsi akan mudah dipahami apabila didukung dengan penggunaan tata bahasa yang baik pula. Kalimat yang digunakan relatif sederhana dan singkat agar karangannya tampak lebih objektif. Objektif artinya dalam menulis, pengarang karangan tidak semata-mata dapat menggugah perasaan pembaca tetapi juga dapat menciptakan kesan (Vivian dalam Achmadi, 1988: 105). Kriteria yang akan dinilai dilihat dari segi kalimat yang disusun apakah sudah memiliki kesatuan bentuk, isi dan menggunakan kalimat yang tepat, lengkap, jelas dan dapat dipahami oleh pembaca.

**e. Diksi**

Seleksi kata-kata yang mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan seorang penulis dalam mengarang dan dalam tutur tiap hari. Diksi yang baik adalah pemilihan kata-kata secara efektif dan tepat dalam makna. Pengungkapan yang baik, yang dapat menimbulkan efek tertentu, harus menggunakan kata-kata yang tepat, yang bukan saja akan menggambarkan objek itu semirip mungkin, tetapi dapat melahirkan setepat-tepatnya apa yang dimaksudkan penulis. Ketepatan pemilihan dan penggunaan kata dalam suatu tulisan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain: kosakata, gaya bahasa, dan ragam bahasa.

Menurut Tarigan (1984: 50), menulis deskripsi yang baik tergantung pada tanggapan yang jeli, persepsi yang tajam, kosa kata atau

pembendaharaan kata yang memadai untuk menyampaikan pengalaman pengarang dalam kata-kata yang kongkrit dan khusus. Ketepatan pemilihan dan penggunaan kata dalam suatu tulisan dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain kosa kata, nilai kata, gaya bahasa dan ragam bahasa (Enre, 1988: 102). Selain itu, Menurut Tarigan (1984: 50), selain untuk membangkitkan kesan pembaca, menulis deskripsi juga bertujuan untuk menjelaskan, menerangkan, dan menarik minat serta perhatian pembaca. Menulis deskripsi juga menuntut suatu kualitas agar dapat menarik perhatian pembaca. Sedangkan kriteria yang akan dinilai dilihat dari kata yang akan digunakan.

#### **f. Ejaan**

Pada waktu menulis perlu mempertimbangkan sistem ejaan. Pemakaian ejaan meliputi pemakaian huruf, penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, dan penulisan kata. Penggunaan ejaan berpedoman pada ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD).

Seperti halnya menulis yang lain, menulis deskripsi juga harus dapat menggunakan ejaan yang baik dan benar, tidak hanya cara penulisan kata tetapi juga cara menulis huruf miring, penulisan unsur serapan dan pemakaian tanda baca. Ejaan-ejaan itu harus sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Sedangkan kriteria yang akan dinilai dilihat dari kalimat dan ejaan yang akan digunakan.

**g. Kebersihan dan Kerapian**

Tulisan merupakan wajah dari karangan. Wajah karangan turut menentukan daya tarik tulisan seseorang, dengan kata lain kebersihan dan kerapian tulisan turut menentukan nilai suatu karangan.

Tulisan yang bersih dan rapi akan mampu menarik minat pembaca untuk membaca dan mengetahui apa yang hendak disampaikan pengarang lewat tulisannya. Kalau tulisannya kotor dan tidak rapi, maka pembaca akan susah untuk bisa memahami atau mengetahui maksud dari penulis dalam karangannya. Kriteria yang akan dinilai dilihat dari segi kebersihan dan kerapian penulis dalam menyampaikan tulisannya.

Dengan adanya ketujuh aspek penilaian di atas, diketahui standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar siswa, yaitu:

**1. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.

**2. Kompetensi Dasar**

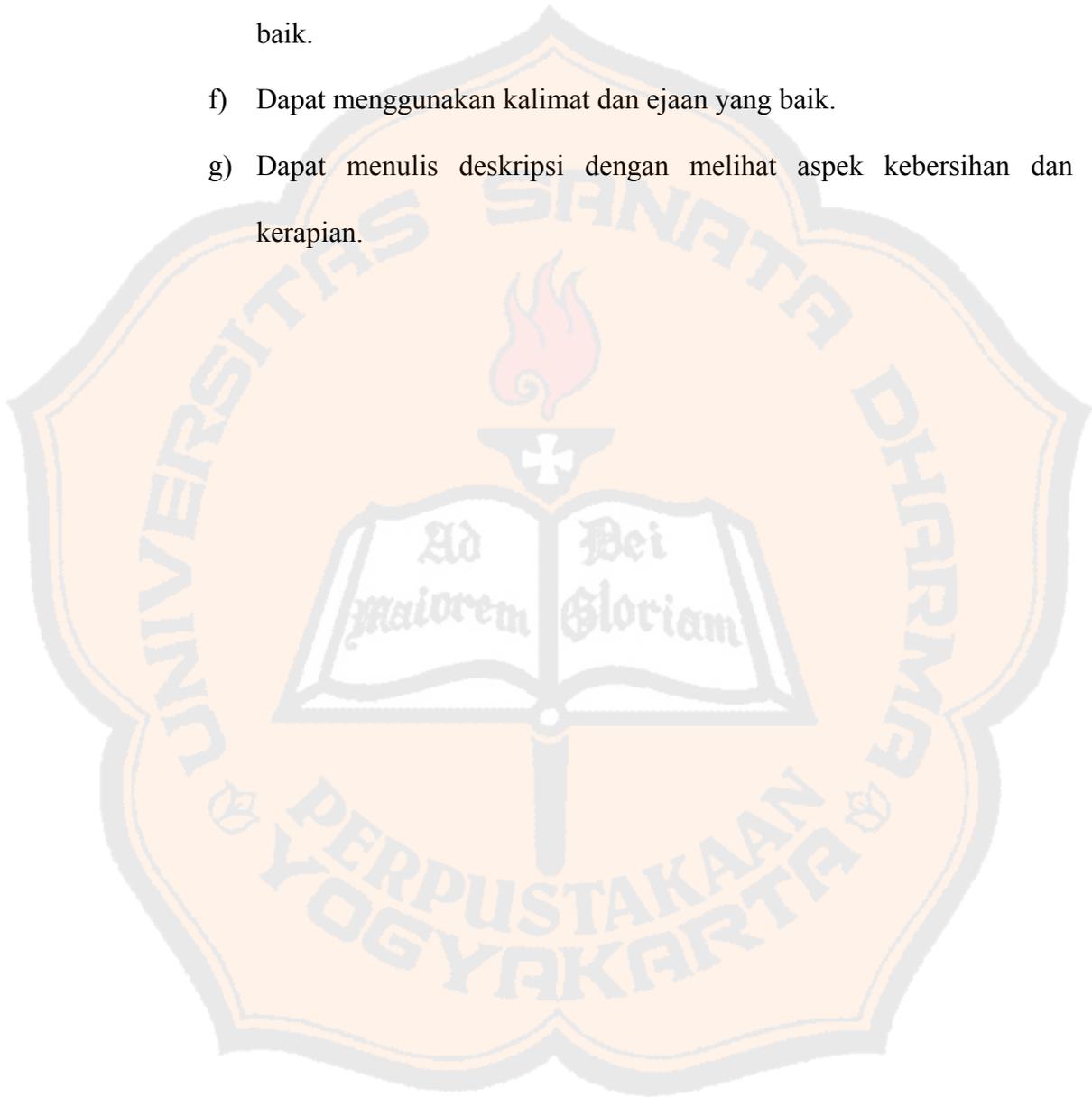
Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

**3. Indikator**

a) Dapat membuat tema yang sesuai dengan judul untuk karangan deskripsi.

b) Dapat menuangkan gagasannya secara runtut dan menggambarkan apa yang akan ditulis.

- c) Dapat mengorganisasikan karangan deskripsi secara runtut.
- d) Dapat menulis deskripsi dengan menggunakan tata bahasa yang baik.
- e) Dapat menggunakan kosa kata atau pembendaharaan kata dengan baik.
- f) Dapat menggunakan kalimat dan ejaan yang baik.
- g) Dapat menulis deskripsi dengan melihat aspek kebersihan dan kerapian.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab III ini, ada beberapa hal yang akan diuraikan seperti jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data. Hal-hal tersebut akan diuraikan di bawah ini:

##### **3.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990:309), sedangkan data yang diperoleh berupa tulisan deskripsi siswa, kemudian tulisan itu diteliti dan diberi skor. Skor dari tulisan siswa itu kemudian diolah untuk memperoleh hasil akhir dari suatu penelitian.

##### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, siswa yang akan diteliti dan dijadikan populasi penelitian adalah siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Jumlah populasi dari sekolah itu sendiri adalah 26 siswa

yang terdiri dari kelas II saja yang siswanya hanya berjumlah 26 siswa dari satu kelas.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang dimaksud adalah populasi siswa kelas II. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena mengambil seluruh subjek penelitian. Sedangkan objek pada populasi diteliti dan hasilnya dianalisis. Hasil analisis itu kemudian disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi (Arikunto, 1991: 102-103).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2005 tahun ajaran 2004/2005. Objek penelitian adalah siswa kelas II, semester IV SMP Negeri 4 Talio. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik yang berupa tes. Tes sendiri merupakan suatu cara untuk melakukan suatu penelitian yang berbentuk tugas yang mereka kerjakan di sekolah selama 2 jam pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung atau satu kali pertemuan selama tes berlangsung, penulis hanya mengawasi bagaimana proses pembuatan tugas tersebut. Alasan penulis untuk mengamati secara langsung, karena dalam pembuatan tugas tersebut kemungkinan sebagian dari siswa akan mendapat kesulitan. Tugas yang dikerjakan oleh siswa itu berguna untuk mendapatkan data

yang berupa nilai. Tes ini berupa tes menulis deskripsi dengan tiga pilihan topik yang sudah disediakan.

Tes menulis deskripsi tersebut akan dinilai berdasarkan tujuh aspek menulis deskripsi dengan menggunakan skala penilaian 1--100. Dalam menilai hasil tulisan siswa tersebut, penulis akan dibantu oleh satu orang guru bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah yang akan penulis gunakan sebagai objek penelitian. Tujuh aspek menulis tersebut penulis ambil dari skripsi Karmianah (2003) dan Keraf (1982: 100). Dari hasil tes akan dinilai dan diberi skor berdasarkan tujuh aspek menulis tersebut. Tabel di bawah ini menunjukkan tujuh aspek penilaian dengan bobot skornya.

**Tabel 1**  
**Aspek Penilaian Menulis Deskripsi**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>
Judul	1 – 5
Gagasan/Isi	1– 20
Organisasi karangan	1– 15
Tata bahasa	1– 20
Diksi	1– 25
Ejaan	1– 10
Kebersihan dan kerapian	1– 5
<b>Jumlah</b>	<b>Skor maksimal 100</b>

Pemberian skor di atas penulis ambil berdasarkan buku Nurgiantoro (1988: 281) dan berdasarkan pada fungsi dari masing-masing aspek. Dalam

menulis, diksi sangat penting karena karangan deskripsi merupakan karangan yang menuntut penulisnya untuk bisa menuangkan pikirannya melalui tulisan tetapi dalam tulisan tersebut penulis menggunakan kata-kata yang mudah untuk dipahami oleh pembacanya.

Dalam menulis deskripsi ini, ada tujuh aspek yang akan dinilai yaitu Judul, Gagasan/Isi, Tata bahasa, Diksi, Ejaan, Kebersihan dan Kerapian. Sedangkan skor maksimal yang akan digunakan untuk menilai tulisan adalah 100 yang terdiri dari:

## **1. Judul**

Dalam menulis untuk bisa menarik perhatian serta minat pembaca maka harus mempunyai judul yang menarik, singkat serta menggambarkan tema dari tulisan itu sendiri. Dalam menentukan judul sebuah tulisan mempunyai skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Skor 5 itu sendiri diperoleh jika judul tulisan sesuai dengan tema dan merupakan judul untuk menulis deskripsi. Skor 3 diperoleh jika judul tulisan sesuai untuk menulis deskripsi, namun masih tidak sesuai dengan isinya. Sedangkan skor 1 diperoleh jika judul tulisan tidak sesuai dengan tema.

## **2. Isi/Gagasan**

Dalam suatu tulisan untuk dapat menarik minat pembaca harus disertai dengan gagasan yang baik, mudah dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Gagasan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gagasan yang berupa

pengetahuan, yang dimiliki oleh siswa yang dituangkan dalam bentuk tulisan deskripsi. Penelitian yang berbentuk gagasan tersebut memiliki skor tertinggi 20 dan skor terendah 1. Skor 20 diperoleh jika pengetahuan siswa yang ditulis mencerminkan tentang apa yang dilihatnya, gagasan yang hendak dituangkan runtut, dan merupakan hasil dari pengamatannya sendiri. Skor 15 diperoleh jika menggambarkan apa yang hendak dilukiskan namun masih ada sedikit bentuk tulisan lain. Skor 10 diperoleh jika gagasan yang hendak dilukiskan masih kurang runtut, namun bentuk tulisan deskripsinya masih mendominasi. Skor 5 diperoleh jika gagasan yang hendak dilukiskan masih banyak didominasi oleh bentuk tulisan lain. Skor 1 diperoleh jika tidak memenuhi semua kriteria-kriteria yang ada.

### **3. Organisasi Tulisan**

Dalam sebuah tulisan, pengorganisasian itu masih sangat dibutuhkan. Organisasi tulisan itu sendiri bertujuan agar gagasan yang hendak disampaikan itu bisa diterima secara komunikatif oleh pembacanya. Sedangkan skor tertinggi untuk pengorganisasian adalah 15 sedangkan skor terendah 1. Skor 15 diperoleh jika dalam mengorganisasikan tulisannya runtut serta deskripsi mengenai apa yang hendak diketahuai dapat dipahami oleh pembaca. Skor 10 diperoleh jika tulisannya sudah menggambarkan apa yang hendak dideskripsikan namun masih kurang runtut. Skor 5 diperoleh jika yang dideskripsikan kurang menggambarkan apa yang hendak dideskripsikan. Skor

3 diperoleh jika organisasi kalimatnya tidak runtut dan kurang mencerminkan apa yang dideskripsikan. Sedangkan skor 1 diperoleh jika tidak memenuhi semua kriteria-kriteria yang ada.

#### **4. Tata Bahasa**

Untuk mempermudah dalam memahami serta mengerti gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis, maka dalam menulis penulis hendaknya menggunakan kata dan susunan kalimat yang mudah untuk dipahami. Kalimat yang digunakan haruslah efektif dan efisien, serta menggunakan struktur yang benar yang dapat mencerminkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis. Dalam tata bahasa ini, skor tertinggi 20 dan skor terendah 1. Skor 20 diperoleh jika kalimat yang disusun memiliki kesatuan bentuk, isi, dan menggunakan kalimat yang tepat, lengkap, jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Skor 15 diperoleh jika kalimatnya tepat, lengkap dan jelas. Skor 10 diperoleh jika kalimatnya kurang tepat, jelas dan kurang lengkap. Skor 5 diperoleh jika kalimat tidak lengkap dan sulit untuk dipahami dan dimengerti. Sedangkan skor 1 diperoleh jika tidak memenuhi semua kriteria-kriteria yang ada.

#### **5. Diksi**

Dalam menulis sebuah karangan, pemilihan kata yang tepat dan memperhatikan situasi serta melihat sasaran yang hendak dituju itu sangatlah

diperlukan dalam sebuah karangan. Skor tertinggi adalah 25 dan skor terendah adalah 1. Skor 25 itu sendiri diperoleh jika kata yang digunakan sesuai dengan unsur kecepatan, seksama dan lazim. Skor 20 diperoleh jika dalam karangan hanya memenuhi dua unsur. Skor 15 diperoleh jika dalam karangan hanya memiliki satu unsur. Skor 10 diperoleh jika dalam karangan masih ada sedikit ketiga unsur di atas. Skor 5 diperoleh jika tidak memiliki ketiga unsur tersebut, sedangkan skor 1 diperoleh jika dalam karangan tidak memiliki ketiga unsur yang ada dan bukan merupakan karangan deskripsi.

#### **6. Ejaan**

Dalam ejaan kita tidak hanya dapat cara menuliskan huruf tetapi juga harus dapat mengatur cara menuliskan kata. Dalam ejaan ini skor tertinggi 10 dan skor terendah 1. Skor 10 diperoleh jika dalam suatu karangan siswa dapat memperhatikan cara penulisan huruf dan penulisan kata dengan baik dimana dalam menulis huruf siswa sekurang-kurangnya memperhatikan cara penulisan huruf besar/kapital dan huruf miring dengan baik. Skor 7 diperoleh jika dalam karangannya siswa memperhatikan cara penulisan kata dimana siswa harus memperhatikan sekurang-kurangnya cara penulisan kata dasar, kata turunan, kata ulang, gabungan kata, kata depan, kata si dan sang, kata ganti ku, kau, mu dan nya, serta angka dan lambang. Skor 3 diperoleh jika dalam karangan penggunaan ejaannya kurang tepat atau tidak sesuai. Sedangkan skor 1 diperoleh apabila tidak memenuhi kriteria-kriteria di atas.

## 7. Kebersihan dan Kerapian

Tulisan yang bersih dan rapi akan mempermudah untuk menarik perhatian dan minat pembaca serta mempermudah pembaca untuk mengetahui atau menemukan ide yang ditulisnya. Bersih maksudnya tulisan tidak kotor atau penuh dengan coretan. Sedangkan kerapian maksudnya tulisan rapi dan benar dalam pemilihan katanya. Dalam kebersihan dan kerapian, skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Skor 5 diperoleh jika tulisan tersebut bersih dan rapi. Skor 3 diperoleh jika tulisan kurang bersih atau kurang rapi. Sedangkan skor 1 diperoleh jika kebersihan dan kerapiannya kurang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah kemampuan menulis deskripsi siswa SMP Negeri 4 Talio. Alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kemampuan menulis deskripsi siswa II SMP Negeri 4 Talio. Sedangkan tes menulis deskripsi sendiri digunakan untuk mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, apakah cukup, sedang, atau kurang. Instrumen penelitiannya sendiri adalah sebagai berikut:

### Instrumen Penelitian

Petunjuk Penulisan Karangan:

1. Tulislah nama, kelas, nomor urut di sudut kanan atas (pada kertas karangan).
2. Buatlah karangan deskripsi dengan memilih salah satu topik di bawah ini:
  - a. Sungaiku
  - b. Sekolahku
  - c. Danauku
3. Panjang karangan minimal setengah halaman dan maksimal satu halaman folio bergaris.
4. Waktu mengarang 80 menit.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang benar, misalnya ejaan, diksi dan kalimat yang tepat.
6. Jangan lupa untuk memberi judul pada karangan Anda.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data hasil tes kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri Talio, adalah:

1. Data yang berupa karangan siswa dikumpulkan untuk dinilai dan dijadikan sampel penelitian. Jumlah keseluruhan sampel adalah 26 siswa.
2. Memberi nomor urut pada setiap karangan siswa kelas II.
3. Dalam mengoreksi pekerjaan siswa akan dibantu oleh kolektor lain untuk perbandingan dalam hal pemberian nilai. Pemberian skor sesuai dengan

kriteria yang telah disebut dalam bab III pada tabel 1 halaman 27. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian peraspek.

4. Mengolah data yaitu mengubah skor mentah hasil tulisan siswa menjadi nilai jadi. Sedangkan langkah-langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor jadi untuk menentukan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II.
  - a. Membuat tabulasi untuk persiapan perhitungan nilai rata-rata (*mean*).
  - b. Menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$\sum fx$  = Jumlah skor

$n$  = Jumlah sampel

- c. Menentukan simpang baku guna mencari konversi nilai. Simpang baku sendiri dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}$$

Keterangan:

$S$  = Simpang baku

$\sum x$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah sampel

- d. Menghitung konversi nilai yang diubah ke dalam skala sepuluh (Nurgiantoro, 1996: 396). Konversi nilai tersebut merupakan kemampuan rata-rata siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio dalam menulis deskripsi.

**Tabel 2**  
**Pedoman Konversi Angka Ke Dalam Skala Sepuluh**

Skala sigma	Skala angka	Skala seratus
+ 2,25	$\bar{X} + 2,25 (s)$	100
+ 1,75	$\bar{X} + 1,75 (s)$	90
+ 1,25	$\bar{X} + 1,25 (s)$	80
+ 0,75	$\bar{X} + 0,75 (s)$	70
+ 0,25	$\bar{X} + 0,25 (s)$	60
- 0,25	$\bar{X} - 0,25 (s)$	50
- 0,75	$\bar{X} - 0,75 (s)$	40
- 1,25	$\bar{X} - 1,25 (s)$	30
- 1,75	$\bar{X} - 1,75 (s)$	20
- 2,25	$\bar{X} - 2,25 (s)$	10

- e. Mengkonversi nilai ke dalam pedoman perhitungan skala seratus untuk menentukan ke dalam taraf kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II. Untuk menafsirkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II apakah baik, cukup, atau kurang, maka hasil dari hitungan dikonversikan ke dalam perhitungan persentase dengan menggunakan skala sepuluh (Nurgiantoro, 1995 :394)

**Tabel 3**  
**Pedoman Penghitungan Persentase Skala Seratus**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Seratus	Keterangan
96 %-100 %	100	Sempurna
86 %-95 %	90	Baik sekali
76 %-85 %	80	Baik
66 %-75 %	70	Cukup
56 %-65 %	60	Sedang
46 %-55 %	50	Hampir sedang
36 %-45 %	40	Kurang
25 %-35 %	30	Kurang sekali
16 %-24 %	20	Buruk
0 %-15 %	10	Buruk sekali

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini, ada beberapa hal yang akan diuraikan seperti deskripsi data, analisis data, dan pembahasan. Hal-hal tersebut akan diuraikan di bawah ini:

#### 4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data yang akan dinilai adalah data yang berupa hasil kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Untuk memperoleh data tersebut, maka penulis akan melakukan tes pada siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio. Tes itu sendiri berupa tes menulis khususnya menulis deskripsi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2005. Sedangkan jumlah sampel yang ada di kelas II adalah 26 siswa. Kemudian dari hasil menulis deskripsi yang sudah diperoleh, akan dinilai berdasarkan pada ketujuh aspek penilaian yang sudah ada. Penilaian tersebut bisa dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II**  
**Dilihat dari Tujuh Aspek Penilaian**

No	Nama siswa dengan inisial	Aspek-aspek menulis yang akan dinilai							Jumlah skor
		judul	Gagasan/isi	Organisasi	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kebersihan dan kerapian	
1	AN	5	10	5	10	10	7	3	50
2	BR	5	15	10	15	15	10	5	75
3	DK	5	10	5	15	15	10	5	65
4	DS	5	20	15	15	15	10	5	85
5	EEF	5	20	10	10	15	10	5	75
6	EE	5	10	3	10	10	7	5	50
7	F	5	20	15	15	15	10	5	85
8	KOS	5	15	10	10	10	10	5	65
9	MS	5	20	15	15	10	10	5	80
10	MD	5	10	5	10	10	7	3	50
11	ML	5	10	5	15	10	3	5	53
12	MT	5	10	10	10	25	10	3	73
13	MA	5	15	15	10	15	7	3	70
14	MN	5	5	10	10	10	7	5	52
15	MR	5	10	10	15	15	10	5	70
16	M	5	10	5	10	10	10	5	55
17	NS	5	5	5	10	10	10	5	50
18	RY	5	20	15	15	15	10	5	85
19	SK	5	5	5	10	5	10	5	52
20	ST	5	8	5	8	7	7	5	45
21	SW	5	10	10	10	15	10	3	63
22	SH	5	8	5	8	7	7	5	45
23	TM	5	15	10	10	10	10	3	63
24	RI	5	10	5	10	10	10	5	55
25	Y	5	10	5	10	10	7	5	52
26	YR	5	10	10	10	15	10	5	65
Jumlah									1628

Keterangan :

Dari tabel 4 di atas, skor tertinggi adalah 85 yang didapat 3 orang siswa yaitu (DS), (F), dan (RY). Sedangkan skor terendah adalah 45 yang didapat oleh 2 orang siswa yaitu (ST) dan (SH).

Berdasarkan pada skor yang sudah didapat dari masing-masing siswa pada tabel 4, maka akan diperoleh data skor menulis deskripsi siswa kelas II yang ditabulasikan pada tabel 5. Dari data yang sudah ditabulasikan, akan penulis gunakan sebagai persiapan untuk menghitung kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio. Tabel 5 tersebut dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Persiapan Penghitungan Skor Rata-Rata dan Simpang Baku**  
**Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio**

No	x	Frekuensi (f)	fx	fx <sup>2</sup>
1	45	2	90	4050
2	50	4	200	10000
3	52	3	156	8112
4	53	1	53	2809
5	55	2	110	6050
6	63	2	126	7938
7	65	3	195	12675
8	70	2	140	9800
9	73	1	73	5329
10	75	2	150	11250
11	80	1	80	6400
12	85	3	255	21675
Jumlah		N = 26	$\sum fx = 1628$	$\sum fx^2 = 106088$

Keterangan :

$\bar{X}$  : skor siswa

f : frekuensi

fx : Skor dikalikan frekuensi

fx<sup>2</sup> : Skor yang dikuadratkan dan dikalikan frekuensi

$\sum fx$  : Jumlah skor siswa

$\sum fx^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan

## 4.2 Analisis Data

Berdasarkan dari penilaian terhadap 26 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, maka dapat dideskripsikan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Dari data yang diperoleh, selanjutnya akan dianalisis. Karena hasil dari penilaian tersebut datanya masih mentah, maka skor tersebut akan diubah ke dalam bentuk nilai dengan cara menghitung skor rata-rata (*mean*) dan simpang bakunya. Dari skor rata-rata (*mean*) tersebut kemudian akan digunakan untuk menghitung rata-rata kemampuan menulis deskripsi. Sedangkan simpang bakunya digunakan untuk mengetahui besarnya penyimpangan skor dari standar distribusi normal. Nilai tersebut kemudian akan dikonversikan ke dalam pedoman penghitungan persentase skala 0 — 100. Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian kemampuan menulis deskripsi siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

### 4.2.1 Penghitungan Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri Talio 4

Berdasarkan pada tabel 5, dapat diketahui skor rata-rata siswa kelas II yaitu  $\sum fx = 1628$  dan  $n = 26$ . Dengan adanya nilai dan  $n$  tersebut, maka akan mempermudah penulis dalam menghitung rata-rata (*mean*) kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II. Kemampuan tersebut dapat diketahui dengan cara menghitung :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1628}{26} \\ &= 62,61538462 \\ &= 62,62\end{aligned}$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II adalah 62,62.

Keterangan :

$\bar{x}$  : skor rata-rata

$\sum fx$  : jumlah skor

$n$  : jumlah sampel

Untuk mengetahui konversi skor siswa, perlu diketahui simpang bakunya dengan cara menghitung :

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \left[\frac{\sum x}{n}\right]^2} \\ &= \sqrt{\frac{106088}{26} - \left[\frac{1628}{26}\right]^2} \\ &= \sqrt{4080,3 - 3920,7} \\ &= \sqrt{159,6} \\ &= 12,6\end{aligned}$$

Jadi, simpang baku yang diperoleh adalah 12,6.

Keterangan :

$S$  : Simpang Baku

$\sum x$  : Jumlah Skor

$n$  : Jumlah Sampel

Dengan diketahuinya skor rata-rata dan simpang baku, maka akan diketahui konversi skor kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II berdasarkan pada tabel 6 di bawah ini :

**Tabel 6**  
**Konversi Skor kemampuan Menulis**  
**Deskripsi Siswa kelas II**

Skala sikma	Skala angka	Skala seratus
+2,25	$\bar{x}+2,25 (s)=62,62+2,25(12,6)=62,62+28,35=90,97$	100
+1,75	$\bar{x}+1,75(s)=62,62+1,75(12,6)=62,62+22,05=84,67$	90
+1,25	$\bar{x}+1,25(s)=62,62+1,25(12,6)=62,62+15,75=78,37$	80
+0,75	$\bar{x}+0,75(s)=62,62+0,75(12,6)=62,62+9,45=72,07$	70
+0,25	$\bar{x}+0,25(s)=62,62+0,25(12,6)=62,62+3,15=65,77$	60
- 0,25	$\bar{x}-0,25(s)=62,62-0,25(12,6)=62,62-3,15=59,47$	50
- 0,75	$\bar{x}-0,75(s)=62,62-0,75(12,6)=62,62-9,45=53,17$	40
- 1,25	$\bar{x}-1,25(s)=62,62-1,25(12,6)=62,62-15,75=46,87$	30
- 1,75	$\bar{x}-1,75(s)=62,62-1,75(12,6)=62,62-22,05=40,57$	20
- 2,25	$\bar{x}-2,25(s)=62,62-2,25(12,6)=62,62-28,35=34,27$	10

Pada tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa siswa dikatakan memiliki kemampuan menulis deskripsi untuk kategori sempurna apabila siswa tersebut memiliki skor 90,97. Siswa dikatakan masuk dalam kategori baik sekali apabila memiliki skor 84,67. Siswa dikatakan masuk ke dalam kategori baik apabila memiliki skor 78,37. Siswa dikatakan masuk ke dalam kategori cukup apabila siswa tersebut memiliki skor 72,07. Siswa dikatakan masuk ke dalam kategori sedang apabila memiliki skor 65,77. Siswa dikatakan masuk ke dalam kategori

hampir sedang apabila memiliki skor 59,47. Siswa dikatakan masuk ke dalam kategori kurang apabila siswa tersebut memiliki skor 53,17. Siswa dikatakan masuk ke dalam kategori kurang sekali apabila siswa tersebut memiliki skor 46,87. Siswa dikatakan masuk ke dalam kategori buruk apabila siswa tersebut memiliki skor 40,57. Sedangkan siswa dikatakan masuk ke dalam kategori buruk sekali apabila siswa tersebut memiliki skor 34,27.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian yang berjudul kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, tahun ajaran 2004/2005 ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah penulis peroleh, maka akan diketahui tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio. Dari data yang sudah diolah, maka diketahui bahwa kemampuan rata-rata menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio adalah 62,62 dengan simpang baku yang diperoleh sebesar 12,6. Setelah ditransformasikan ke dalam skala seratus, diketahui bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio memperoleh skor yang berada dalam interval 56%--65%. Dilihat dari tingkat interval yang sudah diperoleh, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio berada pada

tingkat interval sedang karena berdasarkan skala angka yang mereka peroleh adalah 65,77. Dalam menulis deskripsi siswa masih kurang begitu kreatif dalam hal mengembangkan judul yang sudah penulis sediakan, sedangkan dalam menuangkan gagasannya ke dalam tulisan sudah cukup baik walau masih ada sedikit bentuk tulisan lain seperti narasi, argumentasi dan eksposisi. Dilihat dari cara mereka mengorganisasikan tulisan sudah cukup, tetapi kalau dilihat dari cara penulisan seperti tanda baca, pemilihan kata, penulisan huruf kapital yang tepat, penyusunan kalimat masih kurang begitu tepat, sedangkan dilihat dari aspek kebersihan dan kerapian terlihat bahwa siswa masih kurang begitu memperhatikannya. Akan tetapi dilihat secara umum, maka terlihat bahwa siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu :

1. Kelebihannya adalah siswa SMP Negeri 4 Talio rata-rata sudah mengetahui apa itu menulis deskripsi.
2. Kekurangannya dilihat berdasarkan dari ketujuh aspek penilaian: (a) judul: siswa SMP Negeri 4 Talio masih kurang begitu kreatif dalam mengembangkan judul yang ada. (b) isi/gagasan : tulisan siswa SMP Negeri 4 Talio masih kurang mencerminkan tentang apa yang mereka lihat dan gagasan yang hendak mereka tuangkan juga masih kurang begitu runtut. (c) Organisasi tulisan: dalam menuangkan gagasannya siswa SMP Negeri 4 masih kurang begitu runtut serta deskripsi tentang apa yang mereka tulis masih susah untuk dipahami. (d) Tata bahasa: kalimat yang mereka gunakan dalam menulis deskripsi masih kurang tepat, lengkap, jelas dan susah untuk dipahami.

(e) Diksi: pemilihan kata yang mereka gunakan masih kurang tepat dan mereka juga masih kurang begitu memperhatikan sasaran yang hendak mereka tuju. (f) Ejaan: siswa SMP Negeri 4 Talio kurang begitu memperhatikan bagaimana cara penulisan huruf dan penulisan kata dengan benar dimana dalam menulis huruf kapital mereka masih sering melakukan kesalahan. (g) Kebersihan dan kerapian: dalam menulis, siswa SMP Negeri 4 Talio masih kurang begitu memperhatikan unsur kebersihan dan kerapian. Berikut kutipan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam hasil tulisan siswa SMP Negeri 4 Talio:

- a. KOS: kesalahan yang dilakukan terdapat pada pemisahan kata dan penggunaan huruf kapital. “ *Setelah itu kami membaca buku kami masing-masing untuk mencatat apa yang **di ajar kan** oleh **Guru** kami **apa bila** kami disuruh oleh **Guru** untuk mengerjakan soal*”.
- b. TM: Kesalahan pada penulisan huruf kapital dan tanda baca. “ *ada juga pohon mangga dan tanaman yang lainnya seperti pohon Bambu Di ruangan perpustakaan banyak Sekali Buku-Buku bacaan dan juga bola dunia semua yang ada dalam ruangan tersusun rapi*”.
- c. EEP: Penggunaan kata yang kurang tepat, penggunaan huruf kapital tidak tepat dan pemisahan kata yang tidak tepat.” *Dan aku pergi berdayung menyusuri Danau ku itu sambil bergembira dan terharu ketika aku mengelilingi Danauku yang begitu luasnya*”.

- d. RY; Penulisan huruf kapital dan tanda baca yang kurang tepat. “  
*Sekolahku cukup jauh dari perkampungan. Di kiri kananya sekolahku  
dikelilingi oleh pepohonan, dan tumbuh-tumbuhan yang kami tanam*”.



## BAB V

### PENUTUP

Dalam bab V ini, ada tiga hal yang akan diuraikan seperti kesimpulan, implikasi, dan saran. Hal-hal tersebut akan diuraikan di bawah ini :

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah lakukan terhadap 26 siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio dalam menulis deskripsi berada pada kategori sedang, yaitu dengan perolehan skor rata-rata 62,62 dengan simpang baku sebesar 12,6.
2. Kelebihan siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio adalah rata-rata sudah mengetahui pengertian menulis deskripsi.
3. Kelemahan siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio dalam menulis deskripsi terletak pada isi karangan. Gagasan yang hendak mereka sampaikan masih kurang teratur atau kurang runtut sehingga apa yang hendak mereka tuangkan kurang mewakili apa yang ada dalam pikiran mereka. Selain itu juga dilihat dari cara penulisannya masih kurang.
4. Jadi, secara keseluruhan kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio dalam menulis deskripsi masih berada pada kategori sedang. Sedangkan

dilihat dari cara penulisan terlihat bahwa keterampilan menulis yang dimiliki siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio masih kurang.

## 5.2 Implikasi

Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dapat dikatakan masuk dalam kategori sedang yang terdapat pada interval 56%--65%. Hal itu dapat kita lihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio berada pada kategori sedang yang terdapat pada interval 56%--65%.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, maka perlu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Dalam hal ini, peran guru sangatlah penting. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa supaya lebih tertarik untuk menulis khususnya menulis deskripsi. Dengan adanya minat serta motivasi yang tinggi, maka secara otomatis kemampuan siswa untuk menulis juga akan semakin meningkat. Selain minat dan motivasi, faktor latihan juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis deskripsi. Dalam hal ini, guru hendaknya bisa lebih memberikan perhatian dan kesempatan yang lebih kepada siswa dalam hal menulis. Dengan banyaknya diberikan latihan, maka akan secara otomatis kemampuan siswa dalam menulis juga akan semakin baik dan semakin terasah.

Banyak hal yang dapat dipakai untuk lebih memotivasi serta meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis terutama dalam hal menulis deskripsi. Salah satunya yaitu dengan cara memberikan sebuah gambaran kepada siswa tentang objek-objek yang ada disekitar mereka. Setelah mengetahui gambarannya, siswa diberikan tugas untuk menjelaskan tentang apa yang sudah mereka lihat ke dalam bentuk tulisan deskripsi. Hal ini hanyalah merupakan salah satu cara untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa terutama siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio.

Dalam hal ini, guru khususnya guru bahasa Indonesia juga harus lebih dahulu membekali diri dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam hal menulis. Guru dalam hal ini wajib untuk mengetahui teori-teori tentang kemampuan menulis khususnya menulis deskripsi. Dengan adanya pengetahuan serta teori-teori yang sudah didapat oleh guru, maka akan mempermudah dan membantu guru dalam memberikan penilaian terhadap tulisan siswa.

Selain perlunya pengetahuan dan teori-teori tentang menulis, guru juga hendaknya bisa lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam hal menciptakan dan menemukan teknik-teknik baru untuk dapat dipakai meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan menggunakan teknik-teknik yang bervariasi, maka secara tidak langsung guru dapat menumbuhkan dan memancing minat siswa untuk lebih giat berlatih dalam menulis khususnya menulis deskripsi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah yang sudah penulis lakukan, maka penulis berharap agar penelitian tentang kemampuan menulis deskripsi ini bisa menjadi sumbangan dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pokok bahasan yang menjelaskan tentang menulis. Sedangkan dilihat dari kesimpulan dan implikasi di atas maka muncul beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah

Diharapkan kepala sekolah dapat menyediakan sarana dan fasilitas yang berkaitan dengan kemampuan menulis deskripsi. Misalnya dengan adanya perpustakaan sekolah.

2. Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah

Diharapkan guru dapat menggunakannya sebagai acuan untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam proses belajar mengajar di kelas khususnya mengenai kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Guru juga diharapkan lebih memperhatikan mutu pelajaran yang diajarkan serta bisa lebih mengefektifitaskan jam pelajaran bagi siswa sehingga guru bisa lebih banyak memberikan latihan-latihan menulis kepada siswa khususnya dalam hal menulis karangan deskripsi. Dalam pemberian materi menulis deskripsi hendaknya diberikan sejak awal sehingga siswa bisa lebih

memahami pengertian menulis khususnya menulis deskripsi. Selain itu juga, guru diharapkan bisa mengajarkan kepada siswa tentang bagaimana cara memberikan judul yang baik pada karangan mereka, bagaimana cara menyampaikan gagasan yang baik, dan juga guru diharapkan untuk bisa lebih memperhatikan bagaimana perkembangan/kemampuan yang dimiliki oleh siswanya baik itu dalam tata bahasa, diksi, ejaan, kebersihan dan kerapian.

### 3. Peneliti Lain

Diharapkan berguna untuk memberi gambaran kepada peneliti lain tentang hasil penelitian kemampuan siswa kelas II SMP Negeri 4 Talio dalam menulis deskripsi. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa dikembangkan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan kemampuan menulis deskripsi maupun karangan lainnya. Selain itu juga peneliti selanjutnya juga dapat meneliti topik yang sama tetapi dengan pengembangan yang berbeda, maksudnya peneliti dapat meneliti dengan jangkauan yang lebih luas, misalnya: penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Srategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.
- Akhadiyah, sabarti, dkk. 1986. *Evaluasi Dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bina Aksara. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Cipta Loka Caraka. 1971. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Yayasan Kanisius.
- Depdiknas. *Mata Pelajaran Bahasa Indonesi untuk SMP*. Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Harimurti, Kridalaksa. 1982. *Kamus Linguistik, Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hastuti, Sri. 1982. *Tulis Menulis*. Yogyakarta: Lukman.
- Karmianah. 2003. *Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Dayu, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: PBSID. FKIP USD (Skripsi).
- Keraf, Gorys. 1981. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Linawati, Lusya Ika. 2000. *Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bahasa Indonesia siswa yang Bahasa pertamanya Bahasa Jawa dan Siswa yang Bahasa Pertamanya Bahasa Indonesia di SD Kanisius*

*Demangan Baru Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: PBSID FKIP (Skripsi).*

Natawidjaja, P. Suparman. 1977. *Bimbingan Cakap Menulis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.

\_\_\_\_\_.1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

\_\_\_\_\_.1995. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sujanto, J. C. H. 1988. *Ketrampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Kemampuan Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Sunarti, Melania Tetin. 2002. *Siswa Kelas II SLTP Yos Sudarso Cigugur Kuningan Dalam Menulis Karangan Argumentasi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta: PBSID. FKIP. (Skripsi).

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_. 1984. *Menulis: Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*.

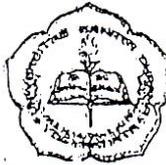
The Liang Gie. 1992. *Pengantar Dunia Karang-Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.

\_\_\_\_\_. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.



# *LAMPIRAN*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 152 /Pnlit/Kajur/ PBS / XI / 2004  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth KEPALA SEKOLAH SLTP  
NEGERI TALIO, KALIMANTAN TENGAH

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : WIDIAPUSPITA  
No. Mhs : 991224038  
Program Studi : PBS  
Jurusan : PBS 10  
Semester : XI / Sebelas

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi: Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SLTP NEGERI TALIO, KALIMANTAN TENGAH

Waktu : DESEMBER - SELESAI

Topik / Judul : KEMAMPUAN MEMULIS DESKRIPSI SISWA KELAS II SLTP NEGERI  
TALIO, KECAMATAN BARAU KUALA, KABUPATEN BARITO SELATAN,  
KALIMANTAN TENGAH.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 DESEMBER 2004

Dekan,

u.b. Ketua Jurusan PBS

Dr. ANTONIUS HERO JIYANTO MA

NIP/ANPP

Tembusan Yth:

1. ....
2. Dekan FKIP

PEMERINTAH KABUPATEN BARITO SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI – 4  
KARAU KUALA**

Alamat : Desa Talio.Kec. Karau Kuala  
Kab. Barito Selatan

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/24/SMPN – 4/2005

Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri – 4 Karau Kuala

Menerangkan :

NAMA : WIDIA PUSPITA  
NIM : 991224038  
PRODI : PBSID – FKIP. UNIV. SANATA DHARMA

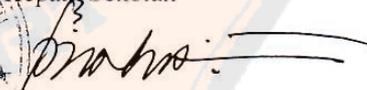
Telah melakukan penelitian untuk keperluan Skripsi di SMP Negeri – 4 Karau Kuala tentang :

**“Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas 2 di SMP Negeri – 4 Karau Kuala di Desa Talio Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan”**

Sejak dari tanggal **26 Januari 2005 s/d 25 Februari 2005.**

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Talio 26 Februari 2005  
Kepala Sekolah

  
E. Paul Y. Mahar, S.Pd  
NIP. 131679964





PEMERINTAH KABUPATEN BARITO SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
SMP NEGERI - 4 KARAU KUALA  
Alamat : Jalan Binjai 188 RT. IV Talio 73761

DAFTAR NAMA-NAMA SISWA KELAS II SMPN 4 KARAU KUALA  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2004/2005

1. ARAINI NATALIA
2. BETA RIANI
3. DEWI KUMALASARI
4. DEDE SULAIMAN
5. ECAK EKA PUTRA
6. ERIN ERLINA
7. FORNADI
8. KRISTIAN OBI SAPUTRA
9. MAIDI SETIAWAN
10. MUHAMAD AL'ASYMI
11. MISELINE
12. MASTIANI
13. MAHLIADI
14. MURLIAN
15. MASRIATI
16. MELANI
17. NANE SUANTI
18. RIKI YORDAN
19. SANERA KIRANA
20. SUSANTRI
21. SENIWATI
22. SALAMAT HANDOKO
23. TINA MARIANA
24. TRIA LELI
25. YANTHI
26. YUSEP RIANTO

### INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Penulisan Karangan:

1. Tulislah nama, kelas, nomor urut di sudut kanan atas (pada kertas karangan).
2. Buatlah karangan deskripsi dengan memilih salah satu topik di bawah ini:
  - a. Sungai
  - b. Sekolah
  - c. Danau
3. Panjang karangan minimal setengah halaman dan maksimal satu halaman folio bergaris.
4. Waktu mengarang 80 menit.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang benar, misalnya ejaan, diksi dan kalimat yang tepat.
6. Jangan lupa untuk memberi judul pada karangan Anda.

**Tabel 1**  
**Aspek Penilaian Menulis Deskripsi**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>
Judul	1 – 5
Gagasan/Isi	1– 20
Organisasi karangan	1– 15
Tata bahasa	1– 20
Diksi	1– 25
Ejaan	1– 10
Kebersihan dan kerapian	1– 5
<b>Jumlah</b>	<b>Skor maksimal 100</b>

**Tabel 2**  
**Pedoman Konversi Angka Ke Dalam Skala Sepuluh**

Skala sigma	Skala angka	Skala seratus
+ 2,25	$\bar{X} + 2,25 (s)$	100
+ 1,75	$\bar{X} + 1,75 (s)$	90
+ 1,25	$\bar{X} + 1,25 (s)$	80
+ 0,75	$\bar{X} + 0,75 (s)$	70
+ 0,25	$\bar{X} + 0,25 (s)$	60
- 0,25	$\bar{X} - 0,25 (s)$	50
- 0,75	$\bar{X} - 0,75 (s)$	40
- 1,25	$\bar{X} - 1,25 (s)$	30
- 1,75	$\bar{X} - 1,75 (s)$	20
- 2,25	$\bar{X} - 2,25 (s)$	10

**Tabel 3**  
**Pedoman Penghitungan Persentase Skala Seratus**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Seratus	Keterangan
96 %-100 %	100	Sempurna
86 %-95 %	90	Baik sekali
76 %-85 %	80	Baik
66 %-75 %	70	Cukup
56 %-65 %	60	Sedang
46 %-55 %	50	Hampir sedang
36 %-45 %	40	Kurang
25 %-35 %	30	Kurang sekali
16 %-24 %	20	Buruk
0 %-15 %	10	Buruk sekali

**Tabel 4**  
**Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II**  
**Dilihat dari Tujuh Aspek Penilaian**

No	Nama siswa dengan inisial	Aspek-aspek menulis yang akan dinilai							Jumlah skor
		judul	Gagasan/isi	Organisasi	Tata bahasa	Diksi	Ejaan	Kebersihan dan kerapian	
1	AN	5	10	5	10	10	7	3	50
2	BR	5	15	10	15	15	10	5	75
3	DK	5	10	5	15	15	10	5	65
4	DS	5	20	15	15	15	10	5	85
5	EEF	5	20	10	10	15	10	5	75
6	EE	5	10	3	10	10	7	5	50
7	F	5	20	15	15	15	10	5	85
8	KOS	5	15	10	10	10	10	5	65
9	MS	5	20	15	15	10	10	5	80
10	MD	5	10	5	10	10	7	3	50
11	ML	5	10	5	15	10	3	5	53
12	MT	5	10	10	10	25	10	3	73
13	MA	5	15	15	10	15	7	3	70
14	MN	5	5	10	10	10	7	5	52
15	MR	5	10	10	15	15	10	5	70
16	M	5	10	5	10	10	10	5	55
17	NS	5	5	5	10	10	10	5	50
18	RY	5	20	15	15	15	10	5	85
19	SK	5	5	5	10	5	10	5	52
20	ST	5	8	5	8	7	7	5	45
21	SW	5	10	10	10	15	10	3	63
22	SH	5	8	5	8	7	7	5	45

23	TM	5	15	10	10	10	10	3	63
24	RI	5	10	5	10	10	10	5	55
25	Y	5	10	5	10	10	7	5	52
26	YR	5	10	10	10	15	10	5	65
Jumlah								1628	



**Tabel 5**  
**Persiapan Penghitungan Skor Rata-Rata dan Simpang Baku**  
**Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio**

No	x	Frekuensi (f)	fx	fx <sup>2</sup>
1	45	2	90	4050
2	50	4	200	10000
3	52	3	156	8112
4	53	1	53	2809
5	55	2	110	6050
6	63	2	126	7938
7	65	3	195	12675
8	70	2	140	9800
9	73	1	73	5329
10	75	2	150	11250
11	80	1	80	6400
12	85	3	255	21675
Jumlah		N = 26	$\sum fx = 1628$	$\sum fx^2 = 106088$

**Tabel 6**  
**Konversi Skor kemampuan Menulis**  
**Deskripsi Siswa kelas II**

Skala sikma	Skala angka	Skala seratus
+2,25	$\bar{x} + 2,25 (s) = 62,62 + 2,25(12,6) = 62,62 + 28,35 = 90,97$	100
+1,75	$\bar{x} + 1,75 (s) = 62,62 + 1,75(12,6) = 62,62 + 22,05 = 84,67$	90
+1,25	$\bar{x} + 1,25 (s) = 62,62 + 1,25(12,6) = 62,62 + 15,75 = 78,37$	80
+0,75	$\bar{x} + 0,75 (s) = 62,62 + 0,75(12,6) = 62,62 + 9,45 = 72,07$	70
+0,25	$\bar{x} + 0,25 (s) = 62,62 + 0,25(12,6) = 62,62 + 3,15 = 65,77$	60
- 0,25	$\bar{x} - 0,25 (s) = 62,62 - 0,25(12,6) = 62,62 - 3,15 = 59,47$	50
- 0,75	$\bar{x} - 0,75 (s) = 62,62 - 0,75(12,6) = 62,62 - 9,45 = 53,17$	40
- 1,25	$\bar{x} - 1,25 (s) = 62,62 - 1,25(12,6) = 62,62 - 15,75 = 46,87$	30
- 1,75	$\bar{x} - 1,75 (s) = 62,62 - 1,75(12,6) = 62,62 - 22,05 = 40,57$	20
- 2,25	$\bar{x} - 2,25 (s) = 62,62 - 2,25(12,6) = 62,62 - 28,35 = 34,27$	10

**SKOR SISWA KELAS II DALAM MENULIS DESKRIPSI**

No	Nama Siswa	Jumlah Skor
1	Araini natalia	50
2	Beta riani	75
3	Dewi Kumalasari	65
4	Dede Sulaiman	85
5	Ecak Eka Putra	75
6	Erlin Erlina	50
7	Fornadi	85
8	Kristian Obi Saputra	65
9	Maidi Setiawan	80
10	Muhamad Al'asymi	50
11	Miseline	53
12	Mastiani	73
13	Mahliadi	70
14	Murlian	52
15	Masriati	70
16	Melani	55
17	Nane Sumanti	50
18	Riki Yordan	85
19	Sandra Kirana	52
20	Susantri	45
21	Seniwati	63
22	Salamat Handoko	45
23	Tina Mariana	63
24	Tria Leli	55
25	Yanthi	52
26	Yusep Riyanto	65
Jumlah		1628

Nama : Riki Yordan  
 Kelas : 2  
 No : 18  
 Tgl . : 26-1-2005.

Sekolahku

Setiap hari senin sampai dengan hari Sabtu, saya pergi ke sekolah. Sekolahku bernama SMP Negeri 9 Talio yang letaknya cukup jauh dari rumahku. Setiap hari saya bersemangat ke sekolah jalan kaki. Sekolahku cukup jauh dari perkampungan. Di kiri kanannya sekolahku dikelilingi oleh pepohonan dan tumbuh-tumbuhan yang kami tanam. Sekolahku dikelilingi dengan kawat berduri sebagai pengganti pagar.

Kami sering membersihkan sekolah secara bersama-sama karena banyak rerumputan yang tumbuh di halaman sekolahku. Sekolah kami juga sering tenggelam karena banjir. Apalagi disaat bulan Desember sampai Januari sekolahku sering banjir. Karena banjir, kami sering di liburkan karena sekolah kami tenggelam dan kami tidak bisa belajar. Walaupun sekolahku sering banjir aku tetap senang pergi ke sekolah. Apalagi di sekolah, aku banyak punya teman-teman yang baik serta guru-guruku yang menyenangkan. Setiap harinya kami bergiliran untuk membersihkan kelas supaya kelas kami tetap bersih, rapi, dan indah. Guru wali kelas kami sering mengingatkan kami supaya tetap menjaga kebersihan kelas agar kami bisa belajar dengan enak dan guru-gurupun senang masuk ke kelas kami.

Skor 85

Criteria yang dinilai :

- |                            |      |
|----------------------------|------|
| 1. Judul                   | = 5  |
| 2. gagasan / isi           | = 20 |
| 3. organisasi              | = 15 |
| 4. tata bahasa             | = 15 |
| 5. Diksi                   | = 10 |
| 6. ejaan                   | = 10 |
| 7. kebersihan dan kerapian | = 5  |

total = 85

Nama : Dede Sulaiman  
 Kelas : no 2  
 Tgl : 09 - 1 - 2005  
 No : 9

Sekolah ku

SMP N 4 Tallo adalah sekolah yang rindang karena di sekelilingnya di tumbuh banyak pepohonan. Di halaman depan Sekolah ku, terdapat lapangan bulu tangkis dan lapangan bola volly. di belakang sekolahku terdapat lapangan sepak bola yang sangat luas.

Halaman dalam sekolah ku banyak di tanami pohon <sup>xx</sup> dan bunga <sup>xx</sup> yang indah. Di setiap depan kelas, juga di tanami bunga <sup>xx</sup> sehingga membuat suasana belajar mengajar menjadi enak.

Di depan ruangan Kepala Sekolah terdapat ruang kelas IA, IB, II, dan III. Disamping kelas III ada WC murid dan di belakangnya ada perumahan bagi guru <sup>xx</sup> SMP N 4 Tallo. Dengan suasana yang rindang seperti sekolahku, maka dapat membuat para siswanya menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu dengan halaman yang luas serta banyak di tanami pepohonan dan bunga <sup>xx</sup>, maka bisa membuat perasaan menjadi lebih nyaman.

Kriteria penilaian :

Skor 85

- |                            |      |
|----------------------------|------|
| 1. Judul                   | : 5  |
| 2. gagasan / isi           | : 20 |
| 3. organisasi              | : 15 |
| 4. tata bahasa             | : 15 |
| 5. diksi                   | : 15 |
| 6. ejaan                   | : 10 |
| 7. kebersihan dan kerapian | : 5  |
| total                      | : 85 |

Nama: Fornadi 69  
 Kelas: 7.2  
 No Date: 7  
 Tal. : 26-1-2005.

Sekolahku

Sekolah kami terletak dijalan binjai 188 RT. IV Talio. di SMP ini, ada 3 kelas yaitu kelas 1, 2, dan kelas 3. Sedangkan Jumlah guru yang mengajar ada 11 orang. Di SMP ini, ada ruangan Perpustakaan, UKS, laboratorium, dan kantin sekolah.

Jumlah siswa dikelas saya ada 26 siswa. Di depan kelas saya terdapat banyak bunga sehingga suasana di depan kelas saya menjadi lebih sejuk. Jumlah siswa disekolah kami sebanyak 120 siswa.

Di halaman depan sekolahku ada lapangan voli dan lapangan bulutangkis. Sekolahku di kelilingi dengan kawat berduri sebagai pengganti pagar. di belakang sekolahku masih hutan karena banyak terdapat kebun rotan dan kebun karet. Sekolah ku juga sering kali tenggelam karena banjir. Kalau banjir kami sering diliburkan sampai Sekolah kami tidak tenggelam lagi.

Skor 85

Kriteria penilaian :

- 1. Judul : 5
  - 2. gagasan / isi : 20
  - 3. organisasi : 15
  - 4. tata bahasa : 15
  - 5. diksi : 15
  - 6. ejaan : 10
  - 7. kerapian dan kebersihan : 5
- total : 85

Mama: TINA MARIYANA 70  
 Kelas: II (dua)  
 No Urut: 23

Judul karangan

Sekolahku

Sekolahku sangat indah sekali pandangannya di dalam perkarangan sekolah ada tanaman bunga yang sangat indah, karena kami pelihara dengan baik dan kami sirami setiap hari. Ada juga pohon mangga dan tanaman yang lainya seperti pohon bambu di ruangan perpustakaan banyak sekali buku-buku bacaan dan juga bata dunia semua yang ada dalam ruangan tersusun rapi. Kami selalu membersihkan semua yang ada di sekolah supaya kelihatan rapi kami di sekolah dari kelas satu sampai kelas dua dan tiga mendapat tugas masing-masing membersihkan ruangan, membuang sampah dan membarutnya kami senang sekali karena semua itu untuk kami semua indah dan berapi yang ada di sekolah bapak guru dan ibu guru bangga karena semua yang ada di sekolah bersih dan rapi dan anak-anak sekolah senang melihat ruang kelas masing-masing dan juga sejuk dan dingin udara dari kami janda

Lukman

Kriteria penilaian :

- |                            |      |
|----------------------------|------|
| 1. Judul                   | = 5  |
| 2. Gagasan / isi           | = 15 |
| 3. organisasi              | = 10 |
| 4. tata bahasa             | = 10 |
| 5. diksi                   | = 10 |
| 6. ejaan                   | = 10 |
| 7- kerapian dan kebersihan | = 3  |

total : 63

Skor 63

Nama: Kristian D. P. nya sangat menginspirasi.  
 KLS: II SLP NEGERI 4 KF.

SEKOLAH (K)

Sekolah pagi saya dan teman-teman pergi ke sekolah betamain Puma. Kami sangat senang pergi kesekolah setelah tiba di sekolah kami bermain di halaman sekolah kalau sudah waktunya untuk masuk kami duduk di bangku kelas dengan rapi.

Setelah itu kami membuka buku kami masing-masing untuk mencatat apa yang diajarkan oleh guru kami apa bila kami di suruh oleh guru untuk mengerjakan soal.

Kami berlomba-lomba untuk bisa mendapatkan nilai yang tertinggi. Bagi kami belajar di sekolah adalah menuntut ilmu untuk meneruskan masa depan.

Sekolah kami sangat indah halaman nya sangat bersih. Setiap pagi kami membersihkan kamar Buang kelas kami masing-masing serta halaman sekolah kami membersihkan kami sangat senang bergotong-royong membersihkan kamar sekolah kami oleh karena itu halaman sekolah kami sangat indah dan bersih. Sekitar sekolah kami paman dan

Kami sering bermain olah raga di lapangan yang kami punya di sekolah kami.

di halaman sekolah kami banyak lapangan untuk berolah raga. Ada lapangan sepak bola, voli ball, tenis meja, dan bulu tangkis.

Kami sering bermain olah raga di lapangan yang kami punya di sekolah kami.

Skor 65

Kriteria Penilaian =

1. Judul = 5
  2. Angkasan / is = 15
  3. organisasi = 10
  4. kata bahasa = 10
  5. diten = 10
  6. ejaan = 10
  7. kebersihan dan kerapian = 5
- total = 65



415

No. ....  
 Date: 10/05/2019  
 Name: Sharmila

Sungaiku  
 Sungaiku yang indah langit (Pau) kebiru-biru bi  
 unta hati (Pau) terang melihas keindahan (Ali).  
 Sungai (ku) yang panjang dan airnya (Pau) merai  
 dan keluar kesungai besar dan luas di sana <sup>Saya</sup>  
 melihat kapal besar beteran indah (nya) warna <sup>Saya</sup>  
 warnanya

Sungai ku  
 Sungai ~~ku~~ yang indah menghibur (ku) orang-orang terus beres  
 Sungai keluar ketebuan? di sana saya melihat  
 orang berenang-berenang saya senang melihat  
 mereka berenang di sana.

Sungai ku  
 Ketika matahari sudah mulai terbit (jamban) <sup>Saya</sup>  
 sang di sungai itu ketika saya melihat ke bawah ter  
 becah air (nya) sangat deras mengalir kesungai  
 besar itu ketika <sup>Saya</sup> berenang saya melihat  
 mantri sampai di sini (aku) berenang sungai (ku) ini

kriteria penilaian = Skor 45

- 1. Judul = 5
  - 2. gagasan / isi = 8
  - 3. organisasi = 5
  - 4. tata bahasa = 8
  - 5. diksi = 7
  - 6. ejaan = 7
  - 7. kebersihan dan kerapian = 5
- total = 45

Nama: Santri

~~##-##~~

KLS (Dua) II

No. urut (20).

Sungai Ku.

..... Sungai beribu (Papa bulan Januari- tahun 2005 kami mengalami banjir yang sangat lama kami sangat mengeluh. Pada bencana banjir itu.

..... Kerena tak dapat meneguk sanak saudara. Bencana alam sangat (Lah) menakutkan.

..... Kerena di jalan raya sangat dalam mau berjohan (lan) desanya kencing kami takut, terdampar ke tengah hutan.

(Skor 45)

kriteria penilaian :

- |                            |     |
|----------------------------|-----|
| 1. Judul                   | = 5 |
| 2. gagasan / isi           | = 8 |
| 3. organisasi              | = 5 |
| 4. tata bahasa             | = 8 |
| 5. diksi                   | = 7 |
| 6. ejaan                   | = 7 |
| 7. kebersihan dan kerapian | = 5 |

total = 45

## BIODATA

Widiapusita, dilahirkan di Talio pada tanggal 30 september 1980. Anak ketiga dari empat bersaudara ini mengawali pendidikan formal di SD negeri 1 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Setelah tamat SD, penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 1 Buntok, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan tengah. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Buntok, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Setelah tamat dari SMA tahun 1999, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta dan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, penulis membuat skripsi yang berjudul *Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SMP Negeri 4 Talio, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, Tahun Ajaran 2004 / 2005.*